



## **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

##### **1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Tahun 2022 disusun dengan maksud untuk memenuhi ketentuan dalam Pasal 232 ayat (6) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 yang mewajibkan entitas akuntansi untuk menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah, telah dimulai era baru dalam penerapan standar akuntansi pada Pemerintah Daerah. Jika sebelum tahun 2015, Pemerintah Daerah masih diperbolehkan menggunakan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis Kas Menuju Akrual (*Cash Toward Accrual*), maka mulai tahun 2015 dan seterusnya, semua Pemerintah Daerah harus menerapkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis Akrual secara keseluruhan untuk semua transaksi keuangan.

Salah satu konsekuensi dari penerapan SAP Berbasis Akrual adalah bertambahnya jenis Laporan Keuangan yang harus disusun oleh entitas akuntansi maupun entitas pelaporan. Ada 5 (lima) jenis Laporan Keuangan yang harus disusun oleh entitas akuntansi berdasarkan SAP Berbasis Akrual, yaitu:

##### **1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)**

Laporan Realisasi Anggaran adalah laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan-LRA, belanja, transfer, surplus/defisit-LRA, pembiayaan, dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran, yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

##### **2. Laporan Operasional (LO)**

Laporan Operasional yang selanjutnya disingkat LO adalah laporan



yang menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

3. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, koreksi dan ekuitas akhir.

4. Neraca

Neraca adalah laporan yang menyajikan informasi posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, utang dan ekuitas dana pada tanggal tertentu.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan yang selanjutnya disingkat CaLK adalah laporan yang menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam LRA, LO, LPE, dan Neraca dan LAK dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Laporan Keuangan Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah diharapkan dapat menyediakan informasi tentang:

- a. sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya keuangan;
- b. kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
- c. jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai;
- d. bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- e. posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman;
- f. perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

## 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Dinas Pemuda, Olah Ragadan Pariwisata disusun berdasarkan:



- a. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah;
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
- e. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- f. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
- g. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- l. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- m. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2022 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
- n. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaIPada Pemerintah Daerah;
- o. Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 10 Tahun 2006 tentang



- Pengelolaan Keuangan Daerah;
- p. Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 11 Tahun 2008 tentang Penetapan Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Purbalingga;
  - q. Peraturan Bupati Purbalingga Nomor 73 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Purbalingga Berbasis AkruaI sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bupati Purbalingga Nomor 94 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketujuh atas Peraturan Bupati Purbalingga Nomor 73 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Purbalingga Berbasis AkruaI;
  - r. Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 10 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 12 Tahun 2022 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022;
  - s. Peraturan Bupati Purbalingga Nomor 97 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 sebagaimana telah diubah terakhir dengan dengan Peraturan Bupati Purbalingga Nomor 103 Tahun 2022 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022.

### **1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan SKPD**

Catatan atas Laporan Keuangan Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga Tahun 2022 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Memuat penjelasan mengenai penjelasan umum tentang maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan, dasar hukum penyusunan laporan keuangan, dan sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan.

1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD.

1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan SKPD

#### **BAB II IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD**

Memuat penjelasan mengenai ikhtisar realisasi pencapaian target



kinerja keuangan, hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.

2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD

2.2 Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

### **BAB III PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN SKPD**

Memuat penjelasan mengenai pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dari basis kas menuju akrual ke basis akrual serta rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos laporan keuangan SKPD, sebagai berikut:

3.1 Laporan Realisasi Anggaran

3.1.1 Pendapatan – LRA

3.1.2 Belanja

3.2 Laporan Operasional

3.1.1 Pendapatan - LO

3.1.2 Beban

3.1.3 Kegiatan Non Operasional

3.1.4 Pos Luar Biasa

3.3 Laporan Perubahan Ekuitas

3.1.1 Perubahan Ekuitas

3.4 Neraca

3.1.1 Aset

3.1.2 Kewajiban

3.1.3 Ekuitas

### **BAB IV PENJELASAN ATAS INFORMASI – INFORMASI NONKEUANGAN SKPD**

### **BAB V PENUTUP**



## **BAB II**

### **IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**

#### **2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD**

Secara umum, pengelolaan keuangan pada Dinas Pemuda, Olah Raga, dan Pariwisata (DINPORAPAR) tahun 2022 menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan kenaikan realisasi pendapatan DINPORAPAR tahun 2022 yakni sebesar Rp 227.463.000,00 (85,32%). Untuk kegiatan – kegiatan sebagian besar terealisasi dengan baik yang ditunjukkan dengan realisasi belanja sebesar Rp 14.628.351.251,00 atau tercapai 95,84% dari Anggaran yang ditetapkan APBDP Tahun Anggaran 2022.

##### **2.1.1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2022**

- a. Realisasi Pendapatan sebesar Rp 227.463.000,00 atau 85,32% dari target sebesar Rp 266.600.000,00 sehingga terdapat kekurangan pendapatan sebesar Rp 39.137.000,00.
- b. Realisasi Belanja sebesar Rp 14.628.351.251,00 atau 95,84% dari target sebesar Rp 15.263.579.400,00 sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp 635.228.149,00.
- c. Defisit Anggaran sebesar Rp 14.403.666.251,00

##### **2.1.2 Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2022 dan Tahun 2021**

Jika dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2021, realisasi anggaran tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Realisasi Pendapatan Daerah tahun 2022 sebesar Rp 227.463.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp 198.763.000,00 atau naik 692,55% dari Realisasi Pendapatan Daerah tahun 2021 sebesar Rp 28.700.000,00.
- b. Realisasi Belanja Daerah tahun 2022 sebesar Rp 14.628.351.251,00 mengalami peningkatan sebesar Rp 1.311.012.893,00 atau 9,84% dari Realisasi Belanja Daerah tahun 2021 sebesar Rp 13.317.338.358,00. Belanja ini terbagi menjadi 2 (dua) yaitu Belanja Operasi dan Belanja Modal. Anggaran Belanja Operasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga tahun 2022 adalah Rp 10.061.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**  
**DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, DAN PARIWISATA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022

9.476.626.251,00 atau 94,19% dari pagu anggaran. Sedangkan anggaran Belanja Modal Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga tahun 2022 adalah Rp 5.202.379.400,00 dan terealisasi sebesar Rp 5.151.725.000,00 atau 99,03 %. Belanja – belanja tersebut mencakup 7 (tujuh) program, 20 (dua puluh) kegiatan dan terbagi menjadi 39 (tiga puluh sembilan) sub kegiatan seperti terlihat dalam tabel berikut:

Kd	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Keterangan
		Rp.	Rp.	%
01	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>	<b>4.212.806.000,00</b>	<b>3.987.193.557,00</b>	<b>94,64</b>
01.2.01	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>11.000.000,00</b>	<b>10.127.200,00</b>	<b>92,07</b>
01.2.01.01	<i>Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</i>	6.000.000,00	5.376.000,00	89,60
01.2.01.07	<i>Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	5.000.000,00	4.751.200,00	95,02
01.2.02	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>3.061.630.000,00</b>	<b>2.866.847.441,00</b>	<b>93,64</b>
01.2.02.01	<i>Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN</i>	2.898.702.000,00	2.718.246.789,00	93,77
01.2.02.02	<i>Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN</i>	59.828.000,00	56.033.352,00	93,66
01.2.02.04	<i>Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD</i>	103.100.000,00	92.567.300,00	89,78
01.2.03	<b>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>	<b>15.000.000,00</b>	<b>14.723.400,00</b>	<b>98,16</b>
01.2.03.06	<i>Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD</i>	15.000.000,00	14.723.400,00	98,16
01.2.04	<b>Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah</b>	<b>50.000.000,00</b>	<b>43.179.000,00</b>	<b>86,36</b>
01.2.04.02	<i>Analisa dan Pengembangan Retribusi Daerah, serta Penyusunan Kebijakan Retribusi Daerah</i>	50.000.000,00	43.179.000,00	86,36
01.2.05	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>100.000.000,00</b>	<b>100.000.000,00</b>	<b>100,00</b>
01.2.05.10	<i>Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan</i>	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00
01.2.06	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>43.523.000,00</b>	<b>35.675.950,00</b>	<b>81,97</b>
01.2.06.01	<i>Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor</i>	1.025.000,00	1.024.700,00	99,97
01.2.06.04	<i>Penyediaan Bahan Logistik Kantor</i>	23.873.000,00	21.409.450,00	89,68
01.2.06.06	<i>Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan</i>	2.400.000,00	1.187.000,00	49,46
01.2.06.08	<i>Fasilitasi Kunjungan Tamu</i>	5.000.000,00	1.842.800,00	36,86
01.2.06.09	<i>Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</i>	5.225.000,00	5.012.000,00	95,92
01.2.06.11	<i>Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD</i>	6.000.000,00	5.200.000,00	86,67
01.2.08	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>816.147.000,00</b>	<b>805.084.066,00</b>	<b>98,64</b>
01.2.08.01	<i>Penyediaan Jasa Surat Menyurat</i>	486.000,00	0,00	0,00
01.2.08.02	<i>Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik</i>	45.045.000,00	38.196.361,00	84,80
01.2.08.04	<i>Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor</i>	770.616.000,00	766.887.705,00	99,52



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**  
**DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, DAN PARIWISATA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022

<b>01.2.09</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>115.506.000,00</b>	<b>111.556.500,00</b>	<b>96,58</b>
01.2.09.02	<i>Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan</i>	106.406.000,00	103.317.000,00	97,10
01.2.09.06	<i>Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya</i>	4.100.000,00	3.255.000,00	79,39
01.2.09.09	<i>Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya</i>	5.000.000,00	4.984.500,00	99,69
<b>02</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN</b>	<b>1.164.204.000,00</b>	<b>1.033.756.500,00</b>	<b>88,80</b>
<b>02.2.01</b>	<b>Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota</b>	<b>525.504.000</b>	<b>512.153.500,00</b>	<b>97,48</b>
02.2.01.01	<i>Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor</i>	105.308.000,00	95.899.300,00	91,07
02.2.01.09	<i>Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera</i>	420.196.000,00	416.254.200,00	99,06
<b>02.2.02</b>	<b>Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>638.700.000,00</b>	<b>521.603.000,00</b>	<b>81,67</b>
02.2.02.02	<i>Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota</i>	638.700.000,00	521.603.000,00	81,67
<b>03</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN</b>	<b>8.689.464.400,00</b>	<b>8.439.782.323,00</b>	<b>97,13</b>
<b>03.2.01</b>	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota</b>	<b>5.303.279.400,00</b>	<b>5.217.034.960,00</b>	<b>98,37</b>
03.2.01.03	<i>Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota</i>	5.303.279.400,00	5.217.034.960,00	98,37
<b>03.2.02</b>	<b>Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>1.089.085.000,00</b>	<b>941.828.363,00</b>	<b>86,48</b>
03.2.02.01	<i>Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota</i>	283.693.000,00	195.600.000,00	68,95
03.2.02.02	<i>Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kab/Kota</i>	449.601.000,00	412.245.250,00	91,69
03.2.02.03	<i>Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan</i>	355.791.000,00	333.983.113,00	93,87
<b>03.2.03</b>	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi</b>	<b>12.500.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
03.2.03.03	<i>Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kab/Kota</i>	12.500.000,00	0,00	0,00
<b>03.2.04</b>	<b>Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga</b>	<b>2.284.600.000,00</b>	<b>2.280.919.000,00</b>	<b>99,84</b>
03.2.04.02	<i>Pengembangan Organisasi Keolahragaan</i>	2.284.600.000,00	2.280.919.000,00	99,84
<b>04</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN</b>	<b>410.000.000,00</b>	<b>410.000.000,00</b>	<b>100,00</b>
<b>04.2.01</b>	<b>Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan</b>	<b>410.000.000,00</b>	<b>410.000.000,00</b>	<b>100,00</b>



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**  
**DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, DAN PARIWISATA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022

04.2.01.05	<i>Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah</i>	410.000.000,00	410.000.000,00	100,00
<b>02</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>	<b>425.564.000,00</b>	<b>410.345.387,00</b>	<b>96,42</b>
<b>02.2.01</b>	<b>Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota</b>	<b>63.500.000,00</b>	<b>56.282.500,00</b>	<b>88,63</b>
02.2.01.01	<i>Penetapan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota</i>	17.000.000,00	13.095.000,00	77,03
02.2.01.03	<i>Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota</i>	20.000.000,00	19.957.500,00	99,79
02.2.01.04	<i>Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota</i>	26.500.000,00	23.230.000,00	87,66
<b>02.2.03</b>	<b>Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>334.250.000,00</b>	<b>326.380.987,00</b>	<b>97,65</b>
02.2.03.04	<i>Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</i>	94.950.000,00	90.911.204,00	95,75
02.2.03.06	<i>Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</i>	239.300.000,00	235.469.783,00	98,40
<b>02.2.04</b>	<b>Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>27.814.000,00</b>	<b>27.681.900,00</b>	<b>99,53</b>
02.2.04.02	<i>Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota</i>	27.814.000,00	27.681.900,00	99,53
<b>03</b>	<b>PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>	<b>281.775.000,00</b>	<b>272.328.984,00</b>	<b>96,65</b>
<b>03.2.01</b>	<b>Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>281.775.000,00</b>	<b>272.328.984,00</b>	<b>96,65</b>
03.2.01.01	<i>Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri</i>	121.500.000,00	113.380.484,00	93,32
03.2.01.02	<i>Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota</i>	160.275.000,00	158.948.500,00	99,17
<b>05</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>	<b>79.766.000,00</b>	<b>74.944.500,00</b>	<b>93,96</b>
<b>05.2.01</b>	<b>Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</b>	<b>79.766.000,00</b>	<b>74.944.500,00</b>	<b>93,96</b>
05.2.01.01	<i>Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</i>	79.766.000,00	74.944.500,00	93,96
	<b>JUMLAH</b>	<b>15.263.579.400,00</b>	<b>14.628.351.251,00</b>	<b>95,84</b>

### 2.1.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

Indikator Program dan Kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga meliputi 7 (tujuh) program, 20 (dua puluh) kegiatan dan terbagi menjadi 39 (tiga puluh sembilan) sub kegiatan yang dapat diuraikan sebagai berikut:



**Urusan Pemerintahan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar**

**Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan Dan Olahraga**

**Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**

**1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**

Indikator Pencapaian kinerja kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah adalah sebagai berikut :

- a. Capaian Kegiatan : Persentase ketersediaan laporan capaian kinerja
- b. Masukan : Dana yang tersedia sebesar Rp 11.000.000,00 dapat terserap Rp 10.127.200,00 atau 92,07% sehingga sisa Rp 872.800,00 yang terdiri dari :
  - Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dengan anggaran sebesar Rp 6.000.000,00 dapat terserap Rp 5.376.000,00 atau 89,60% dan sisa Rp 624.000,00.
  - Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan anggaran sebesar Rp 5.000.000,00 dapat terserap Rp 4.751.200,00 atau 95,02% dan sisa Rp 248.800,00.
- c. Keluaran : Dokumen Perencanaan yang diserahkan sesuai dengan yang ditentukan.
- d. Hasil : - Dokumen Perencanaan dan Capaian Kinerja yang diserahkan sesuai dengan yang ditentukan

**2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**

Indikator Pencapaian Kinerja Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah adalah sebagai berikut :

- a. Capaian Kegiatan : Persentase dokumen Administrasi Keuangan yang disusun sesuai ketentuan
- b. Masukan : Dana yang tersedia Rp 3.061.630.000,00 dana yang terserap Rp 2.2.866.847.441,00 atau 93,64% sehingga sisa Rp 194.782.559,00 yang terdiri dari:
  - Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan dengan anggaran Rp2.898.702.000,00 dapat terserap Rp 2.718.246.789,00 atau 93,77% dengan sisa sebesar Rp 180.455.211,00.
  - Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN dengan anggaran sebesar Rp 59.828.000,00 dapat terserap 56.033.352,00 dengan sisa sebesar Rp 3.794.648,00.
  - Sub Kegiatan Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD dengan



anggaran sebesar Rp 103.100.000,00 dapat terserap Rp 92.567.300,00 atau 89,78% dengan sisa sebesar Rp 10.532.700,00.

- c. Keluaran : - Persentase Temuan Pengelolaan Anggaran yang ditindak lanjuti
- Jumlah Kunjungan lapangan/survey/undangan/SPPD Dalam Daerah.
- Tersedianya Perjalanan Dinas Luar Daerah
- Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD.
- d. Hasil : - Persentase dokumen Administrasi Keuangan yang disusun sesuai ketentuan

### 3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah

Indikator Pencapaian Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah adalah sebagai berikut:

- a. Capaian Kegiatan : Persentase dokumen Administrasi Barang Milik Daerah yang disusun sesuai ketentuan
- b. Masukan : Dana yang tersedia Rp 15.000.000,00 dana yang terserap Rp 14.723.400,00 atau 98,64% sehingga sisa Rp 276.600,00 yang terdiri dari:
- Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD dengan anggaran Rp 15.000.000,00 dapat terserap Rp 14.723.400,00 atau 98,16% dengan sisa sebesar Rp 276.600,00.
- c. Keluaran : Tertibnya Penatusahaan Barang Milik Daerah .
- d. Hasil : Tertatanya Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah

### 4. Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah

Indikator Pencapaian Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah adalah sebagai berikut

- a. Capaian Kegiatan : terselesaikannya kajian pendapatan daerah
- b. Masukan : Dana yang tersedia Rp 50.000.000,00 dana yang terserap Rp 43.179.000,00 atau 86,36% sehingga sisa Rp 6.821.000,00 yang terdiri dari:
- Sub Kegiatan Analisa dan Pengembangan Retribusi Daerah, serta Penyusunan Kebijakan Retribusi Daerah dengan anggaran Rp 50.000.000,00 dapat terserap Rp 43.179.000,00 atau 86,36% dengan sisa sebesar Rp 6.821.000,00.



- c. Keluaran : Jumlah Dokumen Hasil Analisis serta Pengembangan Retribusi Daerah dan Kebijakan Retribusi Daerah.
- d. Hasil : terselesaikannya Kajian Pendapatan Daerah
5. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
- Indikator Pencapaian Kinerja Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah adalah sebagai berikut :
- a. Capaian Kegiatan : Tersosialisasinya undang – undang cukai ilegal.
- b. Masukan : Dana yang tersedia Rp 100.000.000,00 dana yang terserap Rp 100.000.000,00 atau 100%. Sisa Rp 0,00
- c. Keluaran : Tersosialisasikannya Peraturan dan Peundang-Undangan
- d. Hasil : Tersosialisasikannya Peraturan dan Peundang-Undangan

6. Administrasi Umum Perangkat Daerah

Indikator Pencapaian Kinerja Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah adalah sebagai berikut :

- a. Capaian Kegiatan : Persentase Administrasi Umum Penunjang Operasional Kantor.
- b. Masukan : Dana yang tersedia Rp 43.523.000,00 dana yang terserap Rp 35.675.950,00 atau 81,97%. Sisa Rp 7.847.050,00 terdiri dari :
- Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor dengan anggaran Rp 1.025.000,00 dapat terserap Rp 1.024.700,00 atau 99,97% dengan sisa sebesar Rp 300,00.
  - Sub Kegiatan Bahan Logistik Kantor dengan anggaran Rp23.873.000,00 dapat terserap Rp 21.409.450,00 atau 89,68% dengan sisa sebesar Rp 2.463.550,00
  - Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan dengan anggaran Rp2.400.000,00 dapat terserap Rp 1.187.000,00 atau 49,46% dengan sisa sebesar Rp 1.213.000,00
  - Sub Kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu dengan anggaran Rp 5.000.000,00 dapat terserap Rp 1.842.800,00 atau 36,86% dengan sisa sebesar Rp 3.157.200,00.



- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD dengan anggaran Rp 5.225.000,00 dapat terserap Rp 5.012.000,00 atau 95,92% dengan sisa sebesar Rp 213.000,00.
  - Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD dengan anggaran Rp 6.000.000,00 dapat terserap Rp 5.200.000,00 atau 86,67% dengan sisa sebesar Rp 800.000,00
- c. Keluaran : - Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- Tersedianya Bahan Logistik Kantor.
  - Tersedianya Tabloid dan Surat Kabar
  - Terfasilitasinya Kunjungan Tamu
  - Tersedianya Jamuan Rapat
  - Terdukungnya Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD
- d. Hasil : Terlaksananya Administrasi Umum Penunjang Operasional Kantor

#### 7. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Indikator Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah adalah sebagai berikut :

- a. Capaian Kegiatan : Persentase Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.
- b. Masukan : Dana yang tersedia Rp 816.147.000,00 dana yang terserap Rp 805.084.066,00 atau 98,64%. Sisa Rp 11.062.934,00 yang terdiri dari :
- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat dengan anggaran Rp 486.000,00 dapat terserap Rp 0,00 atau 0% dengan sisa sebesar Rp 486.000,00.
  - Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik dengan anggaran Rp 45.045.000,00 dapat terserap Rp 38.196.361,00 atau 84,80% dengan sisa sebesar Rp 6.848.639,00.
  - Sub Kegiatan Penyediaan Pelayanan Umum Kantor dengan anggaran Rp 770.616.000,00 dapat terserap Rp 766.887.705,00 atau 99,52% dengan sisa sebesar Rp 3.728.295,00
- c. Keluaran : - Tersedianya Jasa Pengiriman dan Materai.



- Tersedianya daya Listrik, Air PAM, dan Jasa Telekomunikasi.
  - Tersedianya Honor Petugas Kebersihan, Operator, Supir, dan Asuransi
- d. Hasil : Tersedianya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
8. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah  
Indikator Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah adalah sebagai berikut :
- a. Capaian Kegiatan : Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah.
  - b. Masukan : Dana yang tersedia Rp 115.506.000,00 dana yang terserap Rp 111.556.500,00 atau 96,58% dan sisa Rp 3.949.500,00 yang terdiri dari:
    - Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan dengan anggaran Rp 106.406.000,00 dapat terserap Rp 103.317.000,00 atau 97,10% dengan sisa sebesar Rp 3.089.000,00.
    - Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya dengan anggaran Rp 4.100.000,00 dapat terserap Rp 3.255.000,00 atau 79,39% dengan sisa sebesar Rp 845.000,00
    - Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya dengan anggaran Rp5.000.000,00 dapat terserap Rp 4.984.500,00 atau 99,69% dengan sisa sebesar Rp 15.500,00
  - c. Keluaran :
    - Tersedianya Pemeliharaan Kendaraan Dinas.
    - Terpeliharanya Peralatan Kerja.
    - Terpeliharanya Gedung Kantor
  - d. Hasil : Terpeliharanya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Gedung Kantor

#### **Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan**

9. Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota
- Indikator Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda



Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut :

- a. Capaian Kegiatan : Cakupan Kegiatan Kepemudaan yang difasilitasi.
- b. Masukan : Dana yang tersedia Rp 525.504.000,00 dana yang terserap Rp 512.153.500,00 atau 97,46% dan sisa Rp 13.350.500,00 yang terdiri dari:
  - Sub Kegiatan Penyediaan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor dengan anggaran Rp 105.308.000,00 dapat terserap Rp 95.899.300,00 atau 91,07% dengan sisa sebesar Rp 9.408.700,00.
  - Sub Kegiatan Penyediaan Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera dengan anggaran Rp 420.196.000,00 dapat terserap Rp 416.254.200,00 atau 99,06% dengan sisa sebesar Rp 3.941.800,00
- c. Keluaran :
  - 40 orang jumlah Pemuda Pelopor yang mengikuti peningkatan kapasitas.
  - 92 orang jumlah Pemuda Kader yang mengikuti peningkatan kapasitas
- d. Hasil : Cakupan Pemuda yang difasilitasi.

10. Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Indikator Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut :

- a. Capaian Kegiatan : Cakupan organisasi kepemudaan yang difasilitasi
- b. Masukan : Dana yang tersedia hanya dari sub kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten / Kota dengan anggaran sebesar Rp 638.700.000,00 dana yang terserap Rp 521.603.000,00 atau 81,67%. Sisa Rp 117.097.000,00
- c. Keluaran :
  - 25 organisasi kepemudaan yang difasilitasi
  - 60 orang pemuda yang difasilitasi
- d. Hasil : 25% jumlah organisasi kepemudaan yang difasilitasi dan jumlah pemuda yang difasilitasi



### **Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan**

11. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

Indikator Pencapaian Kinerja Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut :

- a. Capaian Kegiatan : Persentase cabang olahraga yang berprestasi di tingkat regional dan nasional
- b. Masukan : Dana yang tersedia hanya berasal dari sub kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota yaitu sebesar Rp 5.303.279.400,00 dana yang terserap Rp 5.217.034.960,00 atau 98,37%. Sisa Rp 86.244.440,00
- c. Keluaran : 2 unit sarpras olahraga
- d. Hasil : 15 jumlah cabang olahraga tingkat pendidikan dasar yang difasilitasi

12. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

Indikator Pencapaian Kinerja Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut :

- a. Capaian Kegiatan : Persentase Cabang Olahraga yang berprestasi di tingkat regional dan nasional
- b. Masukan : Dana yang tersedia Rp 1.089.085.000,00 dana yang terserap Rp 941.828.363,00 atau 86,48% dan sisa Rp 147.256.637,00 yang terdiri dari :
  - Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten / Kota dengan anggaran Rp 283.693.000,00 dapat terserap Rp 195.600.000,00 atau 68,95% dengan sisa sebesar Rp 88.093.000,00.
  - Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kab/Kota dengan anggaran Rp 449.601.000,00 dapat terserap Rp 412.245.250,00 atau 91,69% dengan sisa sebesar Rp 37.355.750,00.
  - Sub Kegiatan Penyediaan Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dengan anggaran Rp 355.791.000,00



dapat terserap Rp 333.983.113,00 atau 93,87% dengan sisa sebesar Rp 21.807.887,00

- c. Keluaran : - Jumlah kejuaraan yang diselenggarakan  
- 4 Jumlah kejuaraan yang diikuti
- d. Hasil : Jumlah kejuaraan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota yang diselenggarakan

13. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi  
Indikator Pembinaan Kinerja Kegiatan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi adalah sebagai berikut :

- a. Capaian Kegiatan : Persentase Cabang Olahraga yang berprestasi di tingkat regional dan nasional
- b. Masukan : Dana yang tersedia berasal dari sub kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/Kota yaitu sebesar Rp 12.500.000,00 dana yang terserap Rp 0,00,00 atau 0,00%. Sisa Rp 12.500.000,00
- c. Keluaran : Jumlah atlet berprestasi yang dibina
- d. Hasil : Jumlah olahraga prestasi yang difasilitasi

14. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga

Indikator Pencapaian Kinerja Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga adalah sebagai berikut :

- a. Capaian Kegiatan : Persentase Cabang Olahraga yang berprestasi di tingkat regional dan nasional
- b. Masukan : Dana yang tersedia berasal dari sub kegiatan Pengembangan Organisasi Keolahragaan sebesar Rp 2.284.600.000,00 dana yang terserap Rp2.280.919.000,00 atau 99,84%. Sisa Rp 3.681.000,00
- c. Keluaran : 9 organisasi keolahragaan yang difasilitasi
- d. Hasil : Jumlah organisasi keolahragaan yang berprestasi

#### **Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan**

15. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan

Indikator Pencapaian Kinerja Kegiatan Pembinaan Pengembangan Organisasi Kepramukaan adalah sebagai berikut :



- a. Capaian Kegiatan : Persentase kelompok pramuka aktif
- b. Masukan : Dana yang tersedia berasal dari sub kegiatan Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah sebesar Rp 410.000.000,00 dana yang terserap Rp 410.000.000,00 atau 100,00%. Sisa Rp 0,00.
- c. Keluaran : Jumlah kegiatan kwarcab yang difasilitasi.
- d. Hasil : Cakupan prestasi kepramukaan tingkat regional dan nasional.

#### **Urusan Pemerintahan Pilihan**

#### **Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata**

#### **Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata**

#### **16. Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota**

Indikator Pencapaian Kinerja Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut :

- a. Capaian Kegiatan : Cakupan daya tarik wisata yang dikembangkan.
- b. Masukan : Dana yang tersedia Rp 63.500.000,00 dana yang terserap Rp 56.282.500,00 atau 88,63% dan sisa Rp 7.217.500,00 yang terdiri dari :
  - Sub Kegiatan Penetapan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota dengan anggaran Rp 17.000.000,00 dapat terserap Rp 13.095.000,00 atau 77,03% dengan sisa sebesar Rp 3.905.000,00
  - Sub Kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota dengan anggaran Rp 20.000.000,00 dapat terserap Rp 19.957.500,00 atau 99,79% dengan sisa sebesar Rp 42.500,00.
  - Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota dengan anggaran Rp 26.500.000,00 dapat terserap Rp 23.230.000,00 atau 87,66% dengan sisa sebesar Rp 3.270.000,00
- c. Keluaran :
  - Tersusunnya SK penetapan desa wisata
  - Fasilitasi pengembangan desa wisata
  - Jumlah desa wisata dan pokdarwis yang dibina
- d. Hasil : Cakupan Destinasi wisata yang dikelola secara baik.



17. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

Indikator Pencapaian Kinerja Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut :

- a. Capaian Kegiatan : Cakupan daya tarik wisata yang dikembangkan
- b. Masukan : Dana yang tersedia Rp 334.250.000,00 dana yang terserap Rp 326.380.987,00 atau 97,65% dan sisa Rp 7.869.013,00 yang terdiri dari:
  - Sub Kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Saran dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota dengan anggaran sebesar Rp 94.950.000,00 dapat terserap Rp 90.911.204,00 atau 95,75% dengan sisa sebesar Rp 4.038.796,00.
  - Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota dengan anggaran Rp 239.300.000,00 dapat terserap Rp 235.469.783,00 atau 98,40% dengan sisa sebesar Rp 3.830.217,00
- c. Keluaran :
  - 2 Jumlah obyek wisata yang dipelihara
  - Konsultan pendamping pariwisata
  - Pengiriman peserta jambore pokdarwis dan gelar desa wisata
- d. Hasil : Cakupan Destinasi wisata yang dikelola secara baik.

18. Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota

Indikator Pencapaian Kinerja Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut :

- a. Capaian Kegiatan : Cakupan daya tarik wisata yang dikembangkan.
- b. Masukan : Dana yang tersedia berasal dari sub kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota sebesar Rp 27.814.000,00 dana yang terserap Rp 27.681.900,00 atau 99,53% Sisa Rp 132.100,00
- c. Keluaran : Jumlah penetapan TDUP yang difasilitasi.
- d. Hasil : Cakupan Usaha Pariwisata yang ber TDUP

**Program Pemasaran Pariwisata**

19. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan



**Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota**

Indikator Pencapaian Kinerja Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut :

- a. Capaian Kegiatan : Cakupan daya tarik wisat yang meningkat angka kunjungan wisatanya
- b. Masukan : Dana yang tersedia Rp 281.775.000,00 dana yang terserap Rp 272.328.984,00 atau 96,65% dan sisa Rp9.446.016,00 yang terdiri dari :
  - Sub Kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, kdan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri dengan anggaran sebesar Rp 121.500.000,00 dapat terserap Rp 113.380.484,00 atau 93,32% dengan sisa sebesar Rp 8.119.516,00.
  - Sub Kegiatan Fasiliatasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota dengan anggaran sebesar Rp 160.275.000,00 dapat terserap Rp 158.948.500,00 atau 99,17% dengan sisa sebesar Rp 1.326.500,00.
- c. Keluaran : - Promosi daya tarik (festival wisata), apresiasi duta wisata (kakang mbekayu).
  - Jumlah penyelenggaraan festival wisata dan famtrip.
- d. Hasil : Terselenggaranya Festival/ promosi/pemasaran wisata.

**Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

**20. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar**

Indikator Pencapaian Kinerja Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar adalah sebagai berikut :

- a. Capaian Kegiatan : Jumlah pelaku wisata dan ekonomi kreatif yang bersertifikat
- b. Masukan : Dana yang tersedia terdiri dari sub kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar Rp 38.642.000,00 dana yang terserap Rp 24.860.500,00 atau



- 64,34%. Sisa Rp 13.781.500,00
- b. Keluaran : Pendataan pelaku ekraf dan fasilitasi sertifikasi pelaku parekraf.
- c. Hasil : Jumlah DTW yang difasilitasi

## **2.2 Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan**

Pendapatan Asli Daerah yang dikelola Dinporapar Kabupaten Purbalingga secara umum tidak mencapai target yang telah ditetapkan dalam APBD-P tahun 2022. Dari total anggaran pendapatan sebesar Rp 266.600.000,00 tercapai Rp 227.463.000,00 atau 85,32% dan masih kurang sebesar Rp 39.137.000,00. Hal tersebut disebabkan selain masih adanya pembatasan kegiatan sosial masyarakat akibat pandemi Covid 19 di awal tahun, ada banyak kegiatan – kegiatan yang diselenggarakan di obyek retribusi daerah yang tidak membayar, seperti kegiatan – kegiatan Pramuka di Buper Munjulluhur, kegiatan Askab, Pemda, Polres dan TNI di GOR Goentoe Darjono maupun Maheja Jenar. Padahal kegiatan – kegiatan tersebut sangat potensial untuk menjadi sumber pendapatan daerah.

Untuk Anggaran Belanja Daerah Dinporapar tahun 2022 mengalami perubahan sebanyak 3 (tiga) kali. Dari APBD 2022 awal untuk Anggaran Belanja sebesar Rp 15.457.606.000,00 turun menjadi Rp 15.263.579.400,00. Namun, jika dibandingkan dengan realisasi belanja 2021, untuk realisasi Belanja 2022 baik secara nominal maupun prosentase mengalami kenaikan. Pada 2021 realisasi belanja mencapai Rp 13.317.338.358,00 atau 93,20% dari anggaran Rp 14.289.081.000,00. Sedangkan pada 2022 naik menjadi Rp 14.628.351.251,00 atau 95,840% dari anggaran Rp 15.263.579.400,00. Meskipun demikian, ada beberapa kegiatan/sub kegiatan yang prosentase realisasi belanjanya kecil, diantaranya :

- Sub Kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu, dengan realisasi belanja sebesar 36,86% disebabkan karena kunjungan tamu ke Dinporapar tidak terlalu banyak.
- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat, dengan realisasi belanja sebesar 0% disebabkan untuk komunikasi dengan menggunakan jasa surat menyurat di 2022 tidak ada.
- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan



Single Event Tingkat Kabupaten/Kota, dengan realisasi sebesar 68,95% disebabkan adanya kegiatan Turnamen Sepakbola Piala Bupati dan Ketua DPRD tidak dilaksanakan karena selain masih Pandemi Covid 19, paska tragedi di Kanjuruhan Malang, kegiatan – kegiatan PSSI dibekukan untuk sementara waktu. Sedangkan untuk turnamen – turnamen bisa diselenggarakan tapi dengan tanpa penonton. Mengingat kegiatan turnamen – turnamen tersebut berbasis pengumpulan masa, akhirnya diputuskan untuk tidak diselenggarakan.

- Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/Kota, dengan realisasi sebesar 0% disebabkan karena kegiatan tersebut berbasis pengajuan proposal kejuaraan yang akan diikuti. Namun, sampai dengan akhir tahun 2022 tidak ada yang mengajukan kegiatan tersebut.



### BAB III

## PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN SKPD

### 3.1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar Rp 227.463.000,00 atau mencapai 85,32 % dari target sebesar Rp 266.600.000,00. Realisasi tersebut hanya bersumber dari Pendapatan Retribusi Daerah.

Realisasi Pendapatan Daerah tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp 198.763.000,00 atau 692,55% dari Realisasi Pendapatan Daerah tahun 2021 yang hanya sebesar Rp 28.700.000,00. Hal ini dikarenakan pada 2022 terjadi penurunan tingkat level penyebaran covid 19 sehingga ada kelonggaran kebijakan pembatasan kegiatan sosial kemasyarakatan diantaranya boleh dibukanya tempat – tempat wisata dan diperbolehkannya penyelenggaraan kegiatan sosial kemasyarakatan. Hal tersebut tentu berdampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat yang tentu ikut mempengaruhi peningkatan pendapatan daerah.

Perkembangan realisasi Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga tahun 2021 - 2022 terlihat pada grafik di bawah:



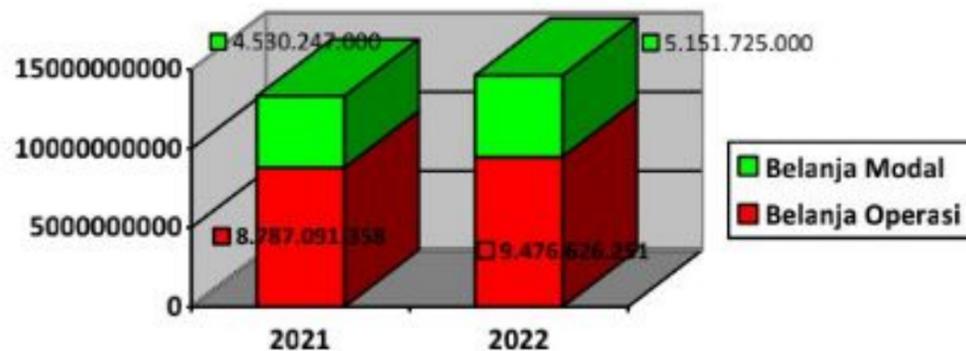
Sedangkan Realisasi Belanja Daerah Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga tahun 2022 adalah sebesar Rp 14.628.351.251,00 atau mencapai 95,84% dari anggaran sebesar Rp 15.263.579.400,00. Realisasi Belanja Daerah tersebut terdiri dari Belanja



Operasi sebesar Rp 9.476.626.251,00 dan Belanja Modal sebesar Rp 5.151.725.000,00.

Realisasi Belanja tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp1.311.012.893,00 atau 9,84% dari realisasi tahun 2021 yang hanya mencapai Rp 13.317.338.358,00. Perkembangan realisasi Belanja Daerah pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga tahun 2021 - 2022 terlihat pada grafik di bawah

**Grafik Perkembangan Belanja Daerah**



Dari realisasi Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah tersebut, maka pada tahun 2022, terdapat defisit sebesar (Rp 14.400.888.251,00).

Oleh karena itu, dengan adanya Defisit Anggaran sebesar Rp. (14.400.888.251,00) atau (93,69%) mengakibatkan terdapat Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) tahun 2022 sebesar (Rp 14.400.888.251,00).

Uraian	Jumlah
Pendapatan Daerah	227.463.000,00
Belanja Daerah	14.628.351.251,00
<b>Surplus/(Defisit)</b>	<b>(14.400.888.251,00)</b>
<b>Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)</b>	<b>(14.400.888.251,00)</b>

Penjelasan secara rinci atas masing-masing akun Laporan Realisasi Anggaran sebagaimana berikut:

**3.1.1 Pendapatan - LRA \_\_\_\_\_ Rp 227.463.000,00**

Realisasi Pendapatan Daerah tahun 2022 sebesar Rp 227.463.000,00 atau mencapai 85,32 % dari target sebesar Rp 266.600.000,00. Realisasi tersebut berupa Pendapatan Asli Daerah yang hanya bersumber dari Pendapatan Retribusi Daerah yakni sebesar Rp 227.463.000,00. Berikut penjelasan rinci tentang Pendapatan Asli Daerah Dinporapar Kabupaten Purbalingga:

**Pendapatan Asli Daerah \_\_\_\_\_ Rp 227.463.000,00**

Realisasi Pendapatan Asli Daerah Dinporapar Kabupaten



Purbalingga pada 2022 sebesar Rp 227.463.000,00 atau 85,32% dari target yang ditetapkan dalam APBD-P Tahun 2022 sebesar Rp 266.600.000,00. Pendapatan Asli Daerah tersebut hanya bersumber dari Pendapatan Retribusi Daerah sebesar Rp 227.463.000,00 yang terdiri dari Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sebesar Rp 102.210.000,00 dan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga Rp125.253.000,00.

Terjadi kekurangan target sebesar Rp 39.137.000,00 dari target Pendapatan Asli Daerah 2022.

	2022			
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	kurang/lebih
Pajak Daerah	-	-	-	-
Retribusi Daerah	266 600 000,00	227.463.000,00	85,32%	(39.137.000,00)
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-	-
Lain-lain PAD yang Sah	-	-	-	-
<b>Total PAD</b>	<b>266 600 000,00</b>	<b>227.463.000,00</b>	<b>85,32%</b>	<b>(39.137.000,00)</b>

Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp 198.763.000,00 atau 692,55% jika dibandingkan realisasi tahun 2021. Hal tersebut disebabkan pada 2022 obyek – obyek wisata sudah mulai dibuka dan kegiatan sosial kemasyarakatan sudah boleh diselenggarakan sehingga mulai banyak masyarakat yang menyewa tempat – tempat untuk penyelenggaraan kegiatan mereka termasuk tempat – tempat/obyek – obyek yang dikelola oleh Dinporapar Kabupaten Purbalingga. Hal ini tentu mendorong peningkatan pendapatan retribusi daerah.

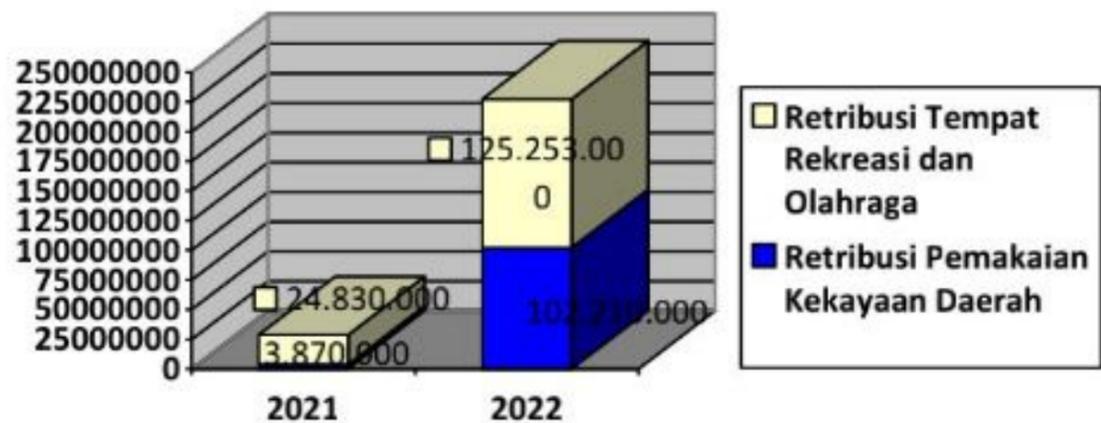
Perbedaan PAD 2021 dan 2022 sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah:

	2022	2021	Peningkatan/ (Penurunan)	Persentase
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)		
Pajak Daerah	-	-	-	0,00%
Retribusi Daerah	227.463.000,00	28.700.000,00	198.763.000,00	692,55%
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-	0,00%
Lain-lain PAD yang Sah	-	-	-	#DIV/0!
<b>Total PAD</b>	<b>227.463.000,00</b>	<b>28.700.000,00</b>	<b>198.763.000,00</b>	<b>692,55%</b>

Perbandingan Pendapatan Asli Daerah 2021 dan 2022 dapat dilihat dalam grafik berikut:



Grafik Perkembangan Pendapatan Asli Daerah



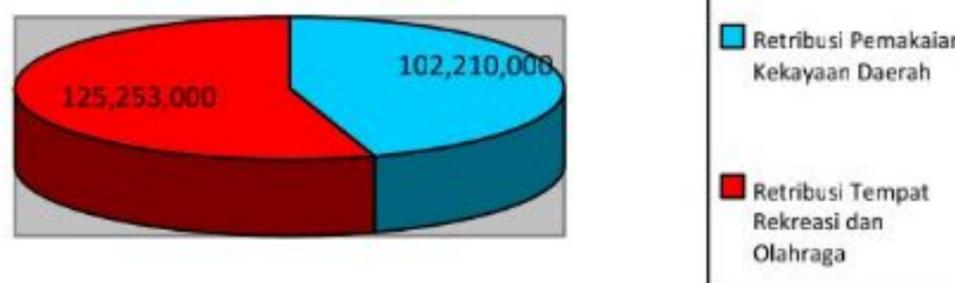
a. Pajak Daerah Rp 0,00

b. Pendapatan Retribusi Daerah \_\_\_\_\_ Rp 227.463.000,00

Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah mencapai sebesar Rp 227.463.000,00 atau 85,32% dari target yang ditetapkan dalam APBD-P tahun 2022 yaitu sebesar Rp 266.600.000,00. Realisasi tersebut berasal dari Retribusi Jasa Usaha yang bersumber dari Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga. Pendapatan dari Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah berupa Retribusi Penyewaan Bangunan sebesar Rp 102.210.000,00 atau (108,04%) dari target sebesar Rp 94.600.000,00 atau 44,93% dari total Pendapatan Retribusi Daerah. Sedangkan untuk pendapatan yang bersumber dari Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga berupa Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga yaitu sebesar Rp 125.253.000,00 atau 55,07% dari total Pendapatan Retribusi Daerah. Komposisi Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah tersebut dapat dilihat dari dalam grafik di bawah:

Komposisi Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah

2022





Adapun rinciannya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

	2022			Sisa Lebih/ (kurang)	
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Rp	%
Pendapatan Retribusi Daerah	266.600.000	227.463.000	85,32	(39.137.000)	(14,68)
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	94.600.000	102.210.000	108,04	7.610.000	8,04
4.1.2.02.01 GOR Mahesa Jenar	24.000.000	20.410.000	85,04	(3.590.000)	(14,96)
4.1.2.02.01 Buper Munjul Luhur	35.000.000	18.300.000	52,29	(16.700.000)	(47,71)
4.1.2.02.01 Stadion Goentoer Darjono	35.600.000	61.750.000	173,46	26.150.000	73,46
4.1.2.02.01 Pondok Pemuda	-	1.750.000	-	-	-
Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	172.000.000	125.253.000	72,82	(46.747.000)	(27,18)
4.1.2.02.21 GOR Mahesa Jenar	12.000.000	2.000.000	16,67	(10.000.000)	(83,33)
4.1.2.02.21 Buper Munjul Luhur	70.000.000	33.253.000	47,50	(36.747.000)	(52,50)
4.1.2.02.21 Stadion Goentoer Darjono	90.000.000	90.000.000	100,00	-	-

Tabel di atas menunjukkan bahwa hampir semua obyek Pendapatan Retribusi Daerah tidak mencapai target yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah. Untuk yang bersumber dari Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah seperti GOR Mahesa Jenar hanya terealisasi sebesar Rp20.410.000,00 atau 85,04% dari target yakni sebesar Rp 24.000.000,00, Buper Munjulluhur terealisasi sebesar Rp 18.300.000,00 atau 52,29% dari target pendapatan sebesar Rp 35.000.000,00. Sedangkan untuk Pendapatan Retribusi Daerah yang bersumber dari Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah di Stadion Goentoer Darjono melampaui target yakni dari target sebesar Rp 35.600.000,00 terealisasi sebesar Rp 61.750.000,00 atau 173,46%. Selain itu, ada pendapatan yang bersumber dari sewa Pondok Pemuda yakni sebesar Rp 1.750.000,00 yang mana obyek tersebut tidak ditarget di 2022.

Pendapatan Retribusi Daerah yang bersumber dari Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga juga hanya di Stadion Goentoer Darjono yang mencapai target yaitu terealisasi Rp 90.000.000,00 atau 100% dari target pendapatan. Sedangkan untuk obyek yang lain tidak ada yang mencapai target. GOR Mahesa Jenar hanya ada pemasukan sebesar Rp 2.000.000,00 atau 16,67% dari target sebesar Rp 12.000.000,00, Buper Munjulluhur terealisasi sebesar Rp 33.253.000,00 atau 47,50 % dari target pendapatan sebesar Rp 70.000.000,00.



Dibandingkan dengan Tahun 2021, Pendapatan Retribusi Daerah mengalami peningkatan yakni sebesar Rp 198.763.000,00 atau 692,55% jika dibandingkan dengan 2021. Rinciannya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Kode Rekening	PENDAPATAN RETRIBUSI DAERAH	2022	2021	Peningkatan/ (Penurunan)	Prosen tase (%)
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)		
	<b>Retribusi Jasa Usaha</b>	<b>227.463.000</b>	<b>28.700.000</b>	<b>198.763.000</b>	<b>692,55</b>
	<b>Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah</b>	<b>102.210.000</b>	<b>3.870.000</b>	<b>98.340.000</b>	<b>2.541,09</b>
4.1.2.02.01	GOR Mahesa Jenar	20.410.000	1.470.000	18.940.000	1.288,44
4.1.2.02.01	Buper Munjul Luhur	18.300.000	2.400.000	15.900.000	662,50
4.1.2.02.01	Stadion Goentoer Darjono	61.750.000	-	61.750.000	-
4.1.2.02.01	Pondok Pemuda	1.750.000	-	1.750.000	-
	<b>Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga</b>	<b>125.253.000</b>	<b>24.830.000</b>	<b>100.423.000</b>	<b>404,44</b>
4.1.2.02.21	GOR Mahesa Jenar	2.000.000	130.000	1.870.000	1.438,46
4.1.2.02.21	Buper Munjul Luhur	33.253.000	700.000	32.553.000	4.650,43
4.1.2.02.21	Stadion Goentoer Darjono	90.000.000	24.000.000	66.000.000	275,00

Jika dibandingkan dengan Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah Per Obyek di tahun 2021, Pendapatan Retribusi Daerah tahun 2022 meningkat. Pendapatan yang bersumber dari Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah berupa Retribusi Penyewaan Bangunan terealisasi sebesar Rp 102.210.000,00 atau naik sebesar Rp 98.340.000,00 (2.541,09%) dari pendapatan 2021 yang hanya terealisasi sebesar Rp 3.870.000,00. Demikian juga pendapatan Retribusi Daerah yang bersumber dari Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga berupa Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga terealisasi sebesar Rp 125.253.000,00 atau naik sebesar Rp 100.423.000,00 (404,44%) dari realisasi 2021 yang hanya sebesar Rp24.830.000,00.

Kenaikan pendapatan retribusi tersebut selain karena telah dibukanya obyek – obyek wisata, juga disebabkan karena penurunan tingkat penyebaran wabah Covid-19 yang berdampak pada kelonggaran kebijakan pembatasan kegiatan sosial masyarakat, dimana kegiatan sosial masyarakat sudah boleh diselenggarakan sehingga mulai banyak masyarakat yang menyewa tempat – tempat untuk penyelenggaraan kegiatan mereka termasuk tempat – tempat/obyek – obyek yang dikelola oleh Dinporapar Kabupaten Purbalingga. Hal tersebut tentu



mendorong peningkatan pendapatan retribusi daerah.

**c. Lain – Lain PAD yang Sah \_\_\_\_\_ Rp 0,00**

Pada tahun 2022 pendapatan yang bersumber dari Lain-Lain PAD yang Sah tidak ada atau sama dengan Tahun 2021.

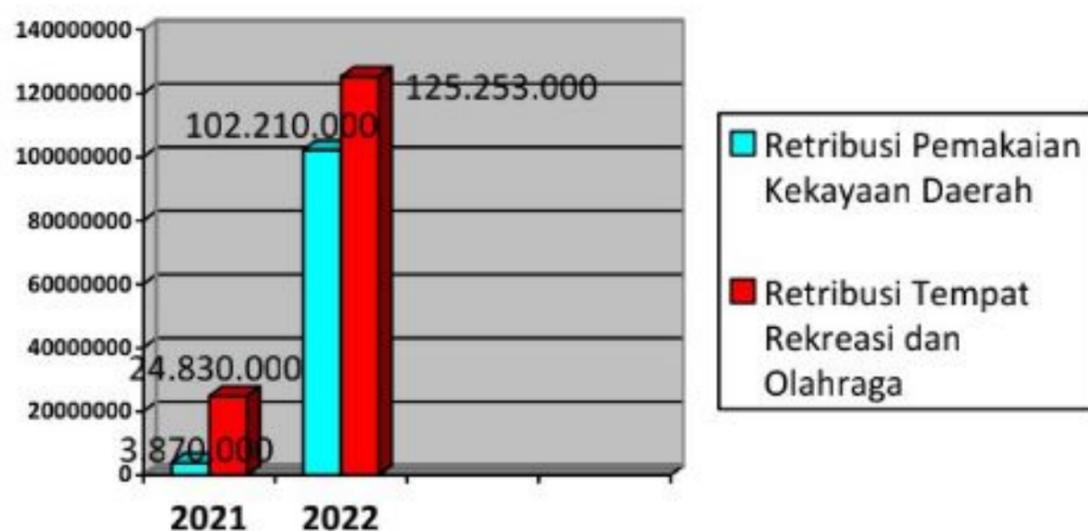
Perbandingannya dapat dilihat dalam tabel berikut :

	2022		2021	Peringkatan/ Penurunan	Prosentase %
	Anggaran	Realisasi			
Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	-	-	-	-	-
Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan atas Pengadaan Barang/Jasa	-	-	-	-	-
-Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan Pelaksanaan	-	-	-	-	-
-Pendapatan Pengembalian Uang Muka	-	-	-	-	-

Jadi, total Pendapatan Asli Daerah yang dicapai Dinporapar Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 227.463.000,00 atau 85,32 % dari target APBD-P sebesar Rp 266.600.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021, total Pendapatan Asli Daerah tahun 2022 meningkat yaitu sebesar Rp 198.763.000,00 atau naik 692,55%. Untuk Pendapatan yang bersumber dari Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah naik

Secara keseluruhan, komposisi perbandingan Pendapatan Asli Daerah 2021 dan 2022 dapat dilihat dalam grafik di bawah ini:

**Perbandingan Komposisi Pendapatan Asli Daerah 2021 dan 2022**





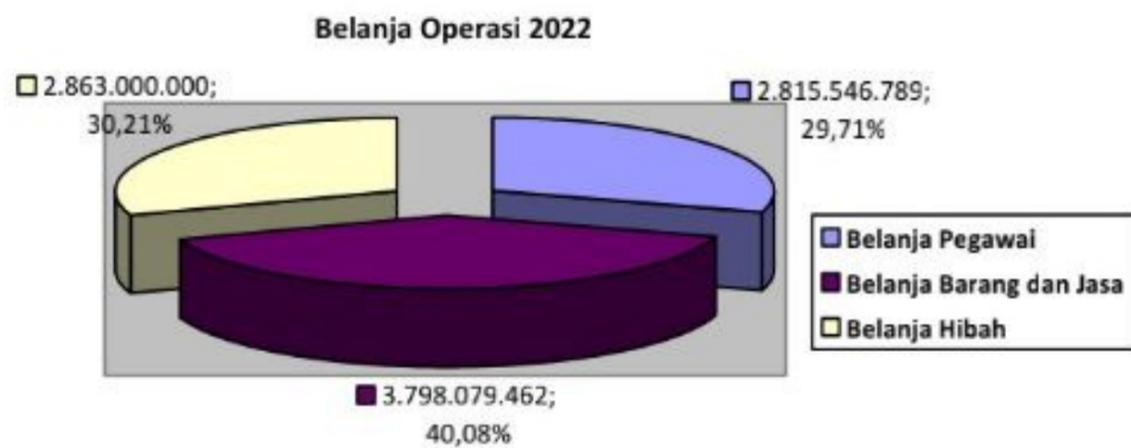




untuk Belanja Hibah yang mengalami penurunan yaitu turun sebesar Rp 161.694.300,00 atau turun 5,35%. Belanja Hibah terealisasi sebesar Rp 3.024.694.300,00 dari anggaran sebesar Rp 3.025.000.000,00. Sedangkan di 2021 Belanja Hibah terealisasi sebesar Rp 3.024.694.300,00. Keadaan tersebut sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah.

	2022			2021	Peningkatan/ (Penurunan)	%
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)		
Belanja Pegawai	3.000.772.000	2.815.546.789	93,83	2.671.320.868	144.225.921	5,40
Belanja Barang dan Jasa	4.197.428.000	3.798.079.462	90,49	3.091.076.190	707.003.272	22,87
Belanja Hibah	2.863.000.000	2.863.000.000	100,00	3.024.694.300	(161.694.300)	(5,35)
Jumlah	10.061.200.000	9.476.626.251	94,19	8.787.091.358	689.534.893	7,85

Adapun rasio realisasi Belanja Operasi 2022 Dinporapar dapat dilihat dalam grafik berikut:



**a. Belanja Pegawai Rp 2.815.546.789,00**

Belanja Pegawai adalah belanja kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp 2.815.546.789,00 atau 93,83% dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD-P tahun 2022 sebesar Rp 3.000.772.000,00. Jumlah Belanja Pegawai tersebut merupakan 29,71% dari total Belanja Operasi atau 19,25% dari total Realisasi Belanja Daerah Dinporapar Kabupaten Purbalingga tahun 2022.



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA  
DINAS PEMUDA, OLAAHRAGA, DAN PARIWISATA  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022

Belanja Pegawai 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp144.225.921,00 atau naik 5,40% dibandingkan dengan Tahun 2021 yang terealisasi sebesar Rp 2.671.320.868,00. Hal tersebut terjadi karena kenaikan besaran Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja ASN Tahun 2022.

Rincian Belanja Pegawai tahun 2022 sebagai berikut:

	2022		2021	Kenaikan/Penurunan	
	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Jumlah	%
<b>Belanja Gaji dan Tunjangan</b>	<b>1.709.966.000</b>	<b>1.634.787.728</b>	<b>1.660.240.698</b>	(25.452.970)	(1,53)
Belanja Gaji Pokok PNS	1.236.801.000	1.206.635.260	1.233.314.100	(26.678.840)	(2,16)
Belanja Tunjangan Keluarga PNS	107.701.000	105.874.776	115.148.583	(9.273.807)	(8,05)
Belanja Tunjangan Jabatan PNS	126.350.000	106.910.000	92.645.000	14.265.000	15,40
Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	42.805.000	41.995.000	44.995.000	(3.000.000)	(6,67)
Belanja Tunjangan Beras PNS	69.215.000	67.640.280	71.768.220	(4.127.940)	(5,75)
Belanja Tunjangan PPh/ Tunjangan Khusus PNS	11.189.000	8.485.170	6.980.498	1.504.672	21,56
Belanja Belanja Pembulatan Gaji PNS	18.000	17.502	16.490	1.012	6,14
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	98.504.000	87.293.282	85.198.216	2.095.066	2,46
Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	2.551.000	2.484.097	2.543.633	(59.536)	(2,34)
Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	7.652.000	7.452.361	7.630.958	(178.597)	(2,34)
Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	7.180.000	0	0	-	#DIV/0!
<b>Belanja Tambahan Penghasilan PNS</b>	<b>1.176.306.000</b>	<b>1.083.459.061</b>	<b>908.055.170</b>	175.403.891	19,32
Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja ASN	1.176.306.000	1.083.459.061	693.626.570	389.832.491	56,20
Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja	0	0	214.428.600	(214.428.600)	(100,00)
<b>Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Obyektif Lainnya</b>	<b>112.500.000</b>	<b>97.300.000</b>	<b>103.025.000</b>	(5.725.000)	(5,56)
Belanja ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	6.000.000	0	0	0	-
Belanja Honorarium	103.500.000	94.300.000	97.625.000	(3.325.000)	(3,41)
Belanja Jasa Pengelolaan BMD	3.000.000	3.000.000	5.400.000	(2.400.000)	(44,44)
<b>Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH</b>	<b>2.000.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>-</b>
Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah bagi KDH/WKDH	2.000.000	0	0	0	-
<b>Total Belanja Pegawai</b>	<b>3.000.772.000</b>	<b>2.815.546.789</b>	<b>2.671.320.868</b>	144.225.921	5,40



**b. Belanja Barang dan Jasa \_\_\_\_\_ Rp 3.798.079.462,00**

Realisasi Belanja Barang/Jasa sebesar Rp 3.798.079.462,00 atau 90,49% dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD-P tahun 2022 sebesar Rp 4.197.428.000,00. Jumlah Realisasi Belanja Barang/Jasa tersebut merupakan 40,08% dari total Belanja Operasi atau 25,96% dari total Belanja Daerah Dinporapar Kabupaten Purbalingga tahun 2022. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp 333.213.861,00 atau naik 22,87% dari realisasi 2021 yaitu sebesar Rp 3.091.076.190,00.

Rincian Belanja Barang/Jasa tahun 2022 sebagai berikut:

	2022		2021	Kenaikan/Penurunan	
	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Jumlah	%
<b>Belanja Barang</b>	<b>939.772.000,00</b>	<b>836.160.618,00</b>	<b>728.167.400,00</b>	<b>107.993.218</b>	<b>14,83</b>
Belanja Barang Pakai Habis	939.772.000,00	836.160.618,00	728.167.400,00	107.993.218	14,83
<b>Belanja Jasa</b>	<b>1.820.276.000,00</b>	<b>1.714.672.112,00</b>	<b>1.433.294.746,00</b>	<b>281.377.366</b>	<b>19,63</b>
Belanja Jasa Kantor	1.657.415.000,00	1.584.765.407,00	1.343.934.746,00	240.830.661	17,92
Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	7.416.000,00	3.687.705,00	0,00	3.687.705	#DIV/0!
Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	53.365.000,00	37.465.000,00	53.810.000,00	(16.345.000)	(30,38)
Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	25.750.000,00	25.175.000,00	25.550.000,00	(375.000)	(1,47)
Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	1.900.000,00	400.000,00	0,00	400.000	#DIV/0!
Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	70.000.000,00	63.179.000,00	10.000.000,00	53.179.000	531,79
Belanja Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	4.430.000,00	0,00	0,00	-	#DIV/0!
<b>Belanja Pemeliharaan</b>	<b>121.525.000,00</b>	<b>116.088.800,00</b>	<b>75.830.500,00</b>	<b>40.258.300</b>	<b>53,09</b>
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	57.500.000,00	52.670.800,00	47.137.000,00	5.533.800	11,74
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	64.025.000,00	63.418.000,00	28.693.500,00	34.724.500	121,02
<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>	<b>693.655.000,00</b>	<b>632.357.932,00</b>	<b>478.083.544,00</b>	<b>154.274.388</b>	<b>32,27</b>
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	683.655.000,00	630.357.932,00	478.083.544,00	152.274.388	31,85
Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	10.000.000,00	2.000.000,00	0,00	2.000.000	#DIV/0!
<b>Belanja Uang dan/atau Jasa Untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak lain/Masyarakat</b>	<b>622.200.000,00</b>	<b>498.800.000,00</b>	<b>375.700.000,00</b>	<b>123.100.000</b>	<b>32,77</b>
Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak lain/Masyarakat	622.200.000,00	498.800.000,00	375.700.000,00	123.100.000	32,77
<b>Total Belanja Barang dan Jasa</b>	<b>4.197.428.000,00</b>	<b>3.798.079.462,00</b>	<b>3.091.076.190,00</b>	<b>707.003.272</b>	<b>22,87</b>

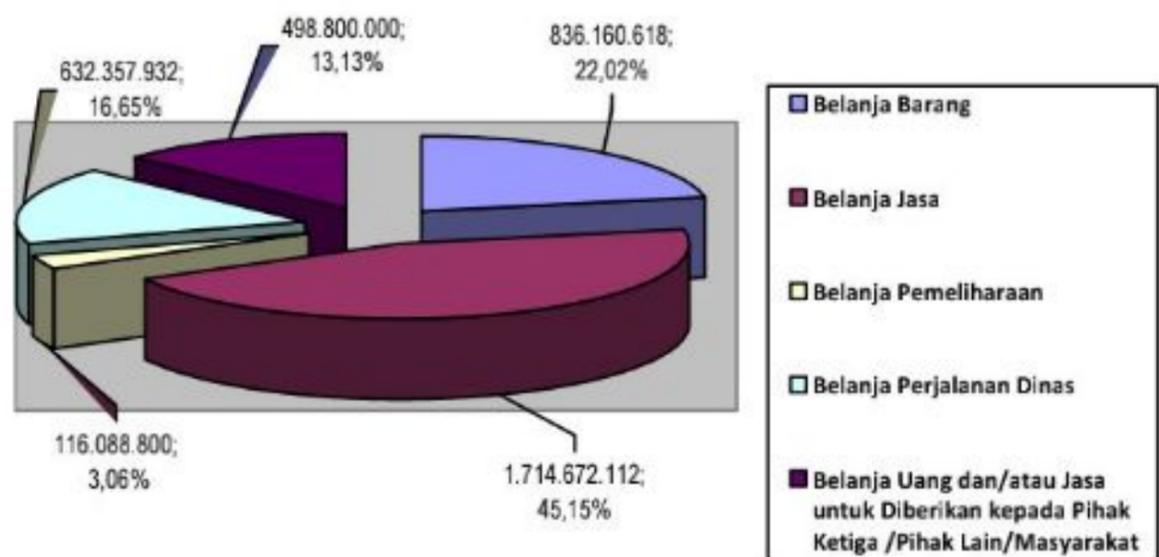
Belanja Barang dan Jasa 2022 terdiri dari Belanja Barang, Belanja Jasa, Belanja Pemeliharaan, Belanja Perjalanan Dinas, dan Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat.



Realisasi belanja terbesar untuk kelompok Belanja Barang dan Jasa adalah Belanja Jasa dengan jumlah realisasi sebesar Rp 1.714.672.112,00 atau 45,15% dari total realisasi Belanja Barang dan Jasa tahun 2022. Realisasi terbesar kedua adalah Belanja Barang dengan realisasi Rp 836.160.618,00 atau 22,02% disusul Belanja Perjalanan Dinas dengan realisasi sebesar Rp 632.357.932,00 atau 16,65%, kemudian Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat sebesar Rp 498.800.000,00 atau 13,13%, dan yang paling kecil Belanja Pemeliharaan dengan realisasi Rp 116.088.800,00 atau 3,06% dari total belanja barang dan jasa 2022.

Komposisi Belanja Barang dan Jasa seperti yang terlihat dalam tabel berikut :

### Komposisi Belanja Barang dan Jasa 2022



Berikut adalah penjelasan mengenai Belanja Barang dan Jasa tersebut.

#### 1) Belanja Barang \_\_\_\_\_ Rp 836.160.618,00

Belanja Barang dengan realisasi Rp 836.160.618,00 atau 88,97% dari anggaran Belanja Barang sebesar Rp 939.772.000,00. Belanja Barang tersebut berupa Belanja Barang Pakai Habis. Belanja Barang Tahun 2022 naik sebesar Rp 107.993.218,00 atau 14,83% dari realisasi Belanja Barang 2021 yaitu sebesar Rp 728.167.400,00 sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:





Berorientasi Layanan –Jasa Studi Penelitian dan Bantuan Teknik berupa Kajian mengenai Pendapatan Asli Daerah dan Penelitian Pendataan Pelaku Ekonomi Kreatif.

**3) Belanja Pemeliharaan \_\_\_\_\_Rp 116.088.800,00**

Belanja Pemeliharaan dengan realisasi Rp 116.088.800,00 atau 95,53% dari anggaran Belanja Pemeliharaan yakni sebesar Rp 121.525.000,00. Belanja tersebut paling kecil dibanding komponen Belanja Barang dan Jasa yang lain. Belanja Pemeliharaan Tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp 40.258.300,00 atau naik 53,09% dari Belanja Pemeliharaan Tahun 2021 yang terealisasi hanya sebesar Rp 75.830.500,00 seperti terlihat dalam tabel berikut:

Belanja Pemeliharaan	2022			2021	Kenaikan/ (Penurunan)	%
	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	Realisasi (Rp.)		
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	57.500.000,00	52.670.800,00	91,60	47.137.000,00	5.533.800,00	11,74
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	64.025.000,00	63.418.000,00	99,05	28.693.500,00	34.724.500,00	121,02
Total Belanja Pemeliharaan	121.525.000,00	116.088.800,00	95,53	75.830.500,00	40.258.300,00	53,09

**4) Belanja Perjalanan Dinas \_\_\_\_\_Rp 632.357.932,00**

Belanja Perjalanan Dinas dengan realisasi sebesar Rp 632.357.932,00 atau 91,16% dari anggaran Belanja Perjalanan Dinas sebesar Rp 693.655.000,00. Belanja tersebut terdiri dari Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri sebesar Rp 630.357.932,00 dan Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri sebesar Rp 2.000.000,00. Belanja Perjalanan Dinas Tahun 2022 meningkat sebesar Rp 154.274.388,00 atau naik 32,27 % dari realisasi Belanja Perjalanan Dinas 2021 yaitu sebesar Rp 478.083.544,00. Secara rinci terlihat dalam tabel berikut:

Belanja Perjalanan Dinas	2022			2021	Kenaikan/ (Penurunan)	%
	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	Realisasi (Rp.)		
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	683.655.000,00	630.357.932,00	92,20	478.083.544,00	152.274.388,00	31,85
Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	10.000.000,00	2.000.000,00	20,00	-	2.000.000,00	
Total Belanja Perjalanan Dinas	693.655.000,00	632.357.932,00	91,16	478.083.544,00	154.274.388,00	32,27



**5) Belanja Uang dan/atau Jasa Untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat Rp 498.800.000,00**

Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat sebesar Rp 498.800.000,00 atau 80,17% dari anggaran Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat Tahun 2022 yaitu sebesar Rp 622.200.000,00. Belanja tersebut berupa Belanja Uang yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat. Belanja ini mengalami peningkatan sebesar Rp 123.100.000,00 atau naik 32,77% jika dibandingkan dengan Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat Tahun 2021 yang hanya terealisasi sebesar Rp375.700.000,00. Hal tersebut sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Belanja Uang dan/atau Jasa Untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	2022			2021	Kenaikan/ (Penurunan)	%
	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	Realisasi (Rp.)		
Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	622.200.000,00	498.800.000,00	80,17	375.700.000,00	123.100.000,00	32,77
Total	622.200.000,00	498.800.000,00	80,17	375.700.000,00	123.100.000,00	32,77

Belanja Uang yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat Tahun 2022 berupa Belanja Hadiah yang Bersifat Perlombaan dan Belanja Beasiswa. Belanja Hadiah yang Bersifat Perlombaan terealisasi sebesar Rp 111.200.000,00 berupa penghargaan untuk para atlet – atlet berprestasi baik tingkat regional, nasional dan internasional sebesar Rp 44.700.000,00, untuk hadiah kejuaraan – kejuaraan olahraga lokal sebesar Rp 42.500.000,00, hadiah Porsema Rp 1.500.000,00 dan untuk penghargaan perlombaan di bidang pariwisata sebesar Rp 22.500.000,00.

Sedangkan untuk Belanja Beasiswa terealisasi sebesar Rp387.600.000,00. Beasiswa tersebut diberikan kepada



mahasiswa di Universitas Perwira Purbalingga (Unperba) sebanyak 18 orang masing – masing menerima Rp3.700.000,00 per semester selama 1 tahun. Di samping itu, beasiswa juga diberikan kepada 27 siswa di 9 Pondok Pesantren yang ada di Kabupaten Purbalingga yang masing – masing menerima Rp600.000,00/bulan selama 1 tahun dan pada bulan Agustus bertambah sebanyak 20 orang. Sehingga total penerima sebanyak 47 orang dan 3 orang diantaranya berasal dari 2 pondok pesantren yang baru. Pondok Pesantren tersebut antara lain Ponpes Minhajut Tholabah Bukateja awal sebanyak 3 orang dan bertambah di bulan Agustus 2022 sebanyak 3 orang, Ponpes Nuurul Qur'an Bukateja awal sebanyak 4 orang dan bertambah di bulan Agustus 2022 sebanyak 3 orang, Ponpes Darul Abror Bukateja awal sebanyak 4 orang dan bertambah di bulan Agustus 2022 sebanyak 2 orang, Ponpes Mambaul Ulum Karangmoncol awal sebanyak 4 orang dan bertambah di bulan Agustus 2022 sebanyak 2 orang, Ponpes Al Musyafiyah Karanganyar awal sebanyak 4 orang dan bertambah di bulan Agustus 2022 sebanyak 3 orang, Ponpes Al Qur'an Al Yusufiyah awal sebanyak 3 orang dan bertambah di bulan Agustus 2022 sebanyak 1 orang, Ponpes Tahfidzul Qur'an Darussalam Kaligondang awal sebanyak 3 orang dan bertambah di bulan Agustus 2022 sebanyak 1 orang, dan Ponpes Raudlotul Mu'jizat Bojongsari awal sebanyak 1 orang dan bertambah di bulan Agustus 2022 sebanyak 1 orang serta Ponpes Bustanusysyaqil Qur'an Darul Falah Bobotsari awal sebanyak 1 orang dan bertambah di bulan Agustus 2022 sebanyak 1 orang. Sedangkan pada bulan Agustus 2022 terdapat penambahan dua pondok pesantren yaitu Ponpes Al Ikhlas Aqshol Madinah Karanganyar sebanyak 1 orang dan Ponpes Baitul Qur'an Asy-Syuyuti Bobotsari sebanyak 2 orang.

**c. Belanja Hibah \_\_\_\_\_ Rp 2.863.000.000,00**

Belanja Hibah Dinporapar Kabupaten Purbalingga tahun 2022 terdapat realisasi senilai Rp 2.863.000.000,00 atau 100% dari APBD-P sebesar Rp 2.863.000.000,00. Realisasi tersebut



merupakan 34,42% dari realisasi Belanja Operasional atau 22,71% dari total Belanja Daerah Dinporapar 2022. Belanja Hibah tersebut mengalami penurunan sebesar Rp 161.694.300,00 atau turun 5,35% dari Belanja Hibah 2021 sebesar Rp 3.024.694.300,00. Berikut tabel perbandingannya:

	2022		2021	Kenaikan/ (Penurunan)	
	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Jumlah	%
Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela, dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	2.763.000.000	2.763.000.000	3.024.694.300	(261.694.300)	(8,65)
Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	100.000.000	100.000.000		100.000.000	
<b>Total Belanja Hibah</b>	<b>2.863.000.000</b>	<b>2.863.000.000</b>	<b>3.024.694.300</b>	<b>(161.694.300)</b>	<b>(5,35)</b>

Belanja Hibah tersebut berupa belanja hibah kepada Badan dan Lembaga yang bergerak di bidang Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata terdiri dari Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar dengan realisasi sebesar Rp 2.763.000.000,00. Organisasi tersebut seperti KONI, NPC, KNPI, Organisasi Kepemudaan, Klub – Klub Olahraga dan Kwarcab Purbalingga. Selain itu ada juga Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan sebesar Rp 100.000.000,00. Penerima hibah tersebut antara lain Pokdarwis dan Komunitas Pariwisata yang ada di Kabupaten Purbalingga. Berikut daftar penerima hibah Tahun 2022:

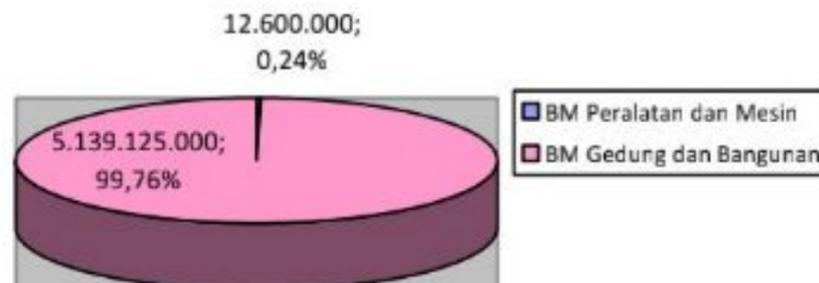


NO.	NAMA PENERIMA HIBAH	NILAI (Rp)
	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	Rp 2.763.000.000,00
1	KONI Kabupaten Purbalingga	Rp 2.000.000.000,00
2	NPC Kabupaten Purbalingga	Rp 200.000.000,00
3	Kwarcab Kabupaten Purbalingga	Rp 410.000.000,00
4	KNPI Kabupaten Purbalingga	Rp 50.000.000,00
5	Perwira Muda Karangwringin Nangkod Kejobong	Rp 25.000.000,00
6	PB Njarem Desa Cipawon Bukateja	Rp 10.000.000,00
7	PTM Jambu Karang Desa Karangcengis Bukateja	Rp 10.000.000,00
8	PTM Jetis One Desa Jetis Kemangkon	Rp 10.000.000,00
9	PTM Kembangan Jaya Desa Kembangan Bukateja	Rp 10.000.000,00
10	PTM Kristal Jaya Desa Cipawon Bukateja	Rp 10.000.000,00
11	PTM Sekobere Desa Toyareka Kemangkon	Rp 8.000.000,00
12	Bedagas Football Club Pengadegan	Rp 20.000.000,00
	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	Rp 100.000.000,00
13	Pokdarwis Pleci Lestari Desa Nangkod Kejobong	Rp 50.000.000,00
14	Griya Petualang Indonesia	Rp 50.000.000,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 2.863.000.000,00</b>

**2. Belanja Modal \_\_\_\_\_ Rp 5.151.725.000,00**

Realisasi Belanja Modal sebesar Rp 5.151.725.000,00 atau 99,03% dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD-P Tahun 2022 sebesar Rp 5.202.379.400,00 berupa realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin senilai Rp 12.600.000,00 dan Belanja Modal Gedung dan Bangunan senilai Rp 5.139.125.000,00. Rasio perbandingan realisasi Belanja Modal Dinporapar 2022 dapat dilihat dalam grafik berikut :

**Realisasi Belanja Modal 2022**





Realisasi Belanja Modal tersebut merupakan 35,22% dari total Realisasi Belanja Daerah untuk Dinporapar Kabupaten Purbalingga tahun 2022.

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021, angka tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp 621.478.000,00 atau naik 13,72%. Peningkatan terjadi pada kelompok Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp 650.428.000,00 atau naik 14,49%. Sedangkan untuk Belanja Modal Peralatan dan Mesin mengalami penurunan sebesar Rp 28.950.000,00 atau turun 69,68%. Rincian tersebut sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah.

BELANJA MODAL							
Uraian	2022		2021	Real vs Angg 2022		Kenaikan/Penurunan	
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Rp	%	Real 2022 vs 2021	%
(1)	(2)	(3)	(4)	3-2	(5)=(3:2)	3-4	
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	14.100.000,00	12.600.000,00	41.550.000,00	(1.500.000,00)	89,36	(28.950.000,00)	(69,68)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5.188.279.400,00	5.139.125.000,00	4.488.697.000,00	(49.154.400,00)	99,05	650.428.000,00	14,49
Jumlah	5.202.379.400,00	5.151.725.000,00	4.530.247.000,00	(50.654.400,00)	99,03	621.478.000,00	13,72

**a. Belanja Modal Peralatan dan Mesin\_Rp 12.600.000,00**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp 12.600.000,00 atau 89,36% dari anggaran yang telah ditetapkan dalam APBD-P tahun 2022 sebesar Rp14.100.000,00 dan mengalami penurunan sebesar Rp28.950.000,00 atau turun 69,68% dari realisasi tahun 2021 yang terealisasi sebesar Rp 41.550.000,00. Total Belanja Modal Peralatan dan Mesin tersebut setara dengan 0,24% dari total Belanja Modal tahun 2022 atau 0,09% dari total Belanja Daerah Dinporapar Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.

Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin tahun 2022 sebagai berikut:



	2022		2021	Naik/ Turun	%
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)		
BM Alat - alat Bantu	-	-	-	-	-
BM Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor	-	-	-	-	-
BM Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	-	-	-	-	-
BM Alat -alat Angkut Anung Bermotor	-	-	-	-	-
BM Pengadaan Alat Ukur	-	-	-	-	-
BM Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpanan	-	-	-	-	-
BM Pengadaan Alat Kantor	-	-	21.700.000,00	(21.700.000)	(100,00)
BM Pengadaan Alat Rumah Tangga	-	-	6.950.000,00	(6.950.000)	(100,00)
BM Komputer Unit	9.000.000,00	8.900.000,00	10.000.000,00	(1.100.000)	(11,00)
BM Peralatan Komputer	1.400.000,00	1.200.000,00	1.400.000,00	(200.000)	(14,29)
BM Peralatan Olahraga	3.700.000,00	2.500.000,00	1.500.000,00	1.000.000	66,67
<b>Jumlah</b>	<b>14.100.000,00</b>	<b>12.600.000,00</b>	<b>41.550.000,00</b>	<b>(28.950.000)</b>	<b>(69,68)</b>

**b. Belanja Modal Gedung dan Bangunan \_\_ Rp 5.139.125.000,00**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Dinporapar Tahun 2022 sebesar Rp 5.139.125.000,00 atau 99,05% dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD-P tahun 2022 sebesar Rp 5.188.279.400,00 dan mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp 650.428.000,00 atau naik 14,49% dari realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan tahun 2021 yang hanya sebesar Rp 4.488.697.000,00 . Nilai belanja modal tersebut setara dengan 99,76% dari total Belanja Modal Tahun 2022 atau 35,13% dari total Belanja Daerah Dinporapar Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.

Pada 2022 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Dinporapar Kabupaten Purbalingga digunakan untuk melanjutkan pembangunan 1 unit gedung yaitu GOR Indoor yang diberi nama Sasana Krida Perwira. Pembangunan tahun 2022 merupakan tahap ketiga setelah pembangunan di 2019 dan 2021 dimana pada tahun 2019 Pembangunan GOR Indoor tersebut sempat mengalami putus kontrak di tahun tersebut. Sedangkan pada 2020 tidak ada pembangunan karena keterbatasan anggaran dikarenakan dampak pandemi Covid-19.

Adapun rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan 2022 sebagai berikut:



	2022		2021	Naik/ Turun	%
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)		
Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	5.188.279.400	5.139.125.000	4.488.697.000	650.428.000	14,49
Pengadaan Bangunan Bersejarah	-	-	-	-	-
Pengadaan Bangunan Monumen/Bangunan Bersejarah Lainnya	-	-	-	-	-
Pengadaan Bangunan Gedung Rambu	-	-	-	-	-
Pengadaan Konstruksi Bangunan Pagar	-	-	-	-	-
Jumlah	5.188.279.400	5.139.125.000	4.488.697.000	650.428.000	14,49

### 3. Belanja Tak Terduga \_\_\_\_\_ Rp 0,00

Pada tahun 2022 Belanja Tak Terduga (BTT) tidak ada atau turun 100% dari 2021 yang ada realisasi sebesar Rp 47.784.440,00. Rincian Belanja Tak Terduga sebagai berikut :

Belanja Tidak Terduga	2022		2021	naik/ Turun	%
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)		
Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	47.784.440	(47.784.440)	-100
	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	47.784.440	(47.784.440)	-100

Pada tahun 2021 Belanja Tak Terduga ini berupa bantuan paket pangan. Paket bantuan tersebut diberikan kepada 487 orang yang merupakan para pelaku usaha pariwisata dan pelaku UMKM di 16 Daya Tarik Wisata yang terdampak pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat akibat wabah virus Covid-19 yang ada di Kabupaten Purbalingga. Sedangkan untuk tahun 2022 Dinporapar tidak mengelola dana BTT.

## 3.2 LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional merupakan laporan yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.

Laporan Operasional merupakan salah satu laporan yang harus disusun terkait dengan penerapan SAP Berbasis Akruar.

Unsur yang dicakup secara langsung dalam Laporan Operasional terdiri dari pendapatan-LO dan beban.



**Pendapatan-LO** adalah hak pemerintah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih. **Beban** adalah kewajiban pemerintah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih.

Realisasi Pendapatan-LO Dinporapar Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar Rp 227.463.000,00. Realisasi tersebut hanya berasal dari Pendapatan Retribusi Daerah-LO sebesar Rp 227.463.000,00.

Realisasi Beban Dinporapar Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar Rp 10.298.408.643,37. Beban tersebut terdiri dari Beban Operasi LO sebesar Rp 9.497.443.439,00 dan Beban Penyusutan dan Amortisasi LO sebesar Rp 800.965.204,37. Beban Operasi berasal dari Beban Pegawai-LO sebesar 2.836.207.209,00, Beban Barang dan Jasa Rp 3.798.236.230,00 serta Beban Hibah Rp 2.863.000.000,00. Beban Penyusutan dan Amortisasi berasal dari Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin Rp 106.891.966,68, Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan Rp 683.650.626,35 dan Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi sebesar 10.422.611,34.

Dari realisasi Pendapatan dan Beban tersebut, maka pada tahun 2022, terdapat Defisit – LO sebesar (Rp 10.070.945.643,37).

Penjelasan secara rinci atas masing-masing akun Laporan Operasional sebagaimana berikut:

### 3.2.1 Pendapatan – LO \_\_\_\_\_ Rp 227.463.000,00

Realisasi Pendapatan – LO tahun 2022 sebesar Rp227.463.000,00. Realisasi tersebut hanya berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO sebesar Rp 227.463.000,00. Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LO tersebut hanya berasal dari Pendapatan Retribusi Daerah – LO yang bersumber dari Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah –Retribusi Penyewaan Bangunan – LO senilai Rp 94.600.000,00 dan dari Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga-Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi – LO senilai Rp 172.000.000,00.

Jika dibandingkan dengan Pendapatan – LO 2021, Pendapatan – LO 2022 mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp 183.183.000,00 atau naik 413,69% dari realisasi Pendapatan - LO tahun 2021 sebesar Rp 44.280.000,00. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :





Beban Penyusutan dan Amortisasi sebesar Rp 800.965.204,37 berasal dari Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin Rp 106.891.966,68, Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan Rp 683.650.626,35 dan Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi sebesar Rp 10.422.611,34. Secara rinci sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini :

Beban	Saldo 2022	Saldo 2021	Kenaikan / (Penurunan)	%
<b>BEBAN DAERAH</b>	<b>10.298.408.643,37</b>	<b>9.601.668.572,72</b>	<b>696.740.070,65</b>	<b>7,26</b>
<b>Beban Operasi</b>	<b>9.497.443.439,00</b>	<b>8.800.751.665,00</b>	<b>696.691.774,00</b>	<b>7,92</b>
Beban Pegawai - LO	2.836.207.209,00	2.659.770.625,00	176.436.584,00	6,63
Beban Barang dan Jasa	3.798.236.230,00	3.116.286.740,00	681.949.490,00	21,88
Beban Hibah	2.863.000.000,00	3.024.694.300,00	(161.694.300,00)	(5,35)
<b>Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>800.965.204,37</b>	<b>800.916.907,72</b>	<b>48.296,65</b>	<b>0,01</b>
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	106.891.966,68	150.155.124,99	(43.263.158,31)	(28,81)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	683.650.626,35	627.878.521,40	55.772.104,95	8,88
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	10.422.611,34	22.883.261,33	(12.460.649,99)	(54,45)

**a. Beban Operasi Rp 9.497.443.439,00**

Beban Operasi – LO sebesar Rp 9.497.443.439,00 terdiri dari Beban Pegawai-LO sebesar Rp 2.836.207.209,00, Beban Barang dan Jasa Rp 3.798.236.230,00 dan Beban Hibah Rp 2.863.000.000,00. Beban Operasi – LO tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp 696.691.774,00 atau 7,92% jika dibandingkan dengan Beban Operasi – LO tahun 2021 yang hanya sebesar Rp 8.800.751.665,00 sebagaimana terlihat dalam tabel berikut.

Beban	Saldo 2022	Saldo 2021	Kenaikan / (Penurunan)	%
<b>Beban Operasi</b>	<b>9.497.443.439,00</b>	<b>8.800.751.665,00</b>	<b>696.691.774,00</b>	<b>7,92</b>
Beban Pegawai - LO	2.836.207.209,00	2.659.770.625,00	176.436.584,00	6,63
Beban Barang dan Jasa	3.798.236.230,00	3.116.286.740,00	681.949.490,00	21,88
Beban Hibah	2.863.000.000,00	3.024.694.300,00	(161.694.300,00)	(5,35)

**a.1. Beban Pegawai-LO Rp 2.836.207.209,00**

Beban Pegawai adalah belanja kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan



oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Beban Pegawai-LO tahun 2022 sebesar Rp 2.836.207.209,00 mengalami peningkatan sebesar Rp 176.436.584,00 atau turun 6,63% dari realisasi tahun 2021 yang sebesar Rp 2.659.770.625,00, sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini:

Beban Pegawai	2022	2021	kenaikan/ (penurunan)	%
Beban Gaji Pokok PNS	1.207.891.262,00	1.233.314.100,00	(25.422.838,00)	-2,06
Beban Tunjangan Keluarga PNS	105.874.776,00	115.148.583,00	(9.273.807,00)	-8,05
Beban Tunjangan Jabatan PNS	106.910.000,00	92.645.000,00	14.265.000,00	15,40
Beban Tunjangan Fungsional Umum PNS	41.995.000,00	44.995.000,00	(3.000.000,00)	0,00
Beban Tunjangan Beras PNS	67.640.280,00	71.768.220,00	(4.127.940,00)	-5,75
Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	8.485.170,00	6.980.498,00	1.504.672,00	21,56
Beban Pembulatan Gaji PNS	17.502,00	16.490,00	1.012,00	6,14
Beban Iuran Jaminan Kesehatan PNS	87.334.394,00	77.720.790,00	9.613.604,00	12,37
Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	2.486.563,00	2.543.633,00	(57.070,00)	-2,24
Beban Iuran Jaminan Kematian PNS	7.459.759,00	7.630.958,00	(171.199,00)	-2,24
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	1.102.812.503,00	689.553.753,00	413.258.750,00	59,93
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	0,00	214.428.600,00	(214.428.600,00)	-100,00
Beban Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	85.100.000,00	90.225.000,00	(5.125.000,00)	-5,68
Beban Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	9.200.000,00	7.400.000,00	1.800.000,00	24,32
Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	3.000.000,00	5.400.000,00	(2.400.000,00)	-44,44
<b>JUMLAH</b>	<b>2.836.207.209,00</b>	<b>2.659.770.625,00</b>	<b>176.436.584,00</b>	<b>6,63</b>

Pada tahun 2022 terdapat perbedaan nilai realisasi Belanja Pegawai – LRA yang terealisasi sebesar Rp2.815.546.789,00 dengan Beban Pegawai – LO dengan realisasi sebesar Rp2.836.207.209,00 yaitu sebesar Rp 20.660.420,00 terjadi karena terdapat Utang Belanja Pegawai tahun 2022 berupa Utang Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja Bulan Desember 2022 yang dibayarkan di tahun 2023 sebesar Rp 77.093.125,00 sehingga menambah Beban Pegawai tahun 2022. Selain itu ada Rapel Gaji PNS berupa Utang Belanja Gaji Pokok PNS 2021 sebesar Rp 1.256.002,00, Utang Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS sebesar Rp 41.112,00, Utang Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS sebesar Rp 2.466,00 dan



Utang Belanja Iuran Jaminan Kematian sebesar Rp 7.398,00 yang akan dibayarkan di 2023 sehingga hal tersebut juga menambah Beban Pegawai 2022. Namun, terdapat Utang Belanja Pegawai tahun 2021 yang dibayarkan di tahun 2022 berupa Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja Bulan Desember 2021 sebesar Rp 57.739.683,00 sehingga mengurangi Beban Pegawai 2022. Berikut tabel perbedaan tersebut:

Beban Pegawai	LRA	LO	kenaikan/ (penurunan)	%
Beban Gaji Pokok PNS	1.206.635.260,00	1.207.891.262,00	(1.256.002,00)	-0,10
Beban Tunjangan Keluarga PNS	105.874.776,00	105.874.776,00	-	0,00
Beban Tunjangan Jabatan PNS	106.910.000,00	106.910.000,00	-	0,00
Beban Tunjangan Fungsional Umum PNS	41.995.000,00	41.995.000,00	-	0,00
Beban Tunjangan Beras PNS	67.640.280,00	67.640.280,00	-	0,00
Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	8.485.170,00	8.485.170,00	-	0,00
Beban Pembulatan Gaji PNS	17.502,00	17.502,00	-	0,00
Beban Iuran Jaminan Kesehatan PNS	87.293.282,00	87.334.394,00	(41.112,00)	-0,05
Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	2.484.097,00	2.486.563,00	(2.466,00)	-0,10
Beban Iuran Jaminan Kematian PNS	7.452.361,00	7.459.759,00	(7.398,00)	-0,10
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	1.083.459.061,00	1.102.812.503,00	(19.353.442,00)	-1,75
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	0,00	0,00	-	0,00
Beban Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	85.100.000,00	85.100.000,00	-	0,00
Beban Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	9.200.000,00	9.200.000,00	-	0,00
Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	3.000.000,00	3.000.000,00	-	0,00
<b>JUMLAH</b>	<b>2.815.546.789,00</b>	<b>2.836.207.209,00</b>	<b>(20.660.420,00)</b>	<b>-0,73</b>

**a.2. Beban Barang dan Jasa \_\_\_\_\_ Rp 3.798.079.462,00**

Beban Barang dan Jasa Tahun 2022 sebesar Rp 3.798.079.462,00 mengalami peningkatan sebesar Rp 634.165.050,00 atau naik 20,04% dari Beban Barang dan Jasa Tahun 2021 sebesar Rp 3.164.071.180,00 sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah.



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**  
**DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, DAN PARIWISATA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
*Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022*

Beban Barang dan Jasa	2022	2021	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Beban Bahan Pakai Habis	827.842.218,00	801.162.390,00	26.679.828,00	3,33
Beban Jasa Kantor	1.593.240.575,00	1.343.934.746,00	249.305.829,00	18,55
Beban Iuran Jaminan/Asuransi	3.687.705,00	-	3.687.705,00	
Beban Sewa Peralatan dan Mesin	37.465.000,00	53.810.000,00	(16.345.000,00)	(30,38)
Beban Sewa Gedung dan Bangunan	25.175.000,00	25.550.000,00	(375.000,00)	(1,47)
Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	400.000,00	-	400.000,00	
Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	63.179.000,00	10.000.000,00	53.179.000,00	531,79
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	52.670.800,00	47.137.000,00	5.533.800,00	11,74
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	63.418.000,00	28.693.500,00	34.724.500,00	121,02
Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri	630.357.932,00	478.083.544,00	152.274.388,00	31,85
Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	2.000.000,00	-	2.000.000,00	
Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	498.800.000,00	375.700.000,00	123.100.000,00	32,77
<b>Jumlah</b>	<b>3.798.236.230,00</b>	<b>3.164.071.180,00</b>	<b>634.165.050,00</b>	<b>20,04</b>

Berikut perbedaan Realisasi Belanja Barang dan Jasa – LRA dengan  
Beban Barang dan Jasa – LO :

Beban Barang dan Jasa	LRA	LO	Selisih
Beban Bahan Pakai Habis	836.160.618,00	827.842.218,00	(8.318.400,00)
Beban Jasa Kantor	1.584.765.407,00	1.593.240.575,00	8.475.168,00
Beban Iuran Jaminan/Asuransi	3.687.705,00	3.687.705,00	-
Beban Sewa Peralatan dan Mesin	37.465.000,00	37.465.000,00	-
Beban Sewa Gedung dan Bangunan	25.175.000,00	25.175.000,00	-
Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	400.000,00	400.000,00	-
Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	63.179.000,00	63.179.000,00	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	52.670.800,00	52.670.800,00	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	63.418.000,00	63.418.000,00	-
Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri	630.357.932,00	630.357.932,00	-
Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	2.000.000,00	2.000.000,00	-
Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak	498.800.000,00	498.800.000,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.798.079.462,00</b>	<b>3.798.236.230,00</b>	<b>156.768,00</b>

Perbedaan nilai realisasi Belanja Barang dan Jasa – LRA tahun 2022 dengan Beban Barang dan Jasa tahun 2022 sebesar Rp 156.768,00 karena terdapat Persediaan Akhir Tahun 2021 senilai Rp 4.835.300,00 yang diperhitungkan sebagai Beban Persediaan di tahun 2022 walaupun perolehannya menggunakan belanja pada tahun 2021 tapi digunakan pada tahun 2022. Selain itu, juga ada Utang Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp 8.475.168,00 berupa Utang Belanja Tagihan Listrik, Air dan Telepon yang merupakan Beban Desember 2022 tetapi dibayarkan di Januari 2023 sehingga menambah Beban Barang dan Jasa Tahun 2022. Sedangkan pada akhir tahun 2023 terdapat sisa persediaan senilai Rp



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**  
**DINAS PEMUDA, OLAH RAGA, DAN PARIWISATA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
*Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022*

13.153.700,00 sehingga mengurangi beban persediaan tahun 2022. Namun, jumlah tersebut dicatat sebagai Aset Lancar Persediaan di Neraca tahun 2022. Berikut adalah penjelasan mengenai penyesuaian-penyesuaian tersebut.

**1) Beban Barang Pakai Habis \_\_\_\_\_ Rp 827.842.218,00**

Beban Barang Pakai Habis – LO 2022 sebesar Rp 827.842.218,00, terdapat perbedaan nilai realisasi Belanja Barang Pakai Habis – LRA yang terealisasi senilai Rp 836.160.618,00 yaitu sebesar Rp8.318.400,00. Perbedaan tersebut seperti terlihat dalam tabel berikut :

	LRA	LO	Selisih
Beban Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	8.750.000,00	8.750.000,00	-
Beban Bahan-Bahan Kimia	7.350.000,00	7.350.000,00	-
Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	77.425.968,00	77.425.968,00	-
Beban Bahan-Bahan Baku	1.190.000,00	1.190.000,00	-
Beban Bahan-Isi Tabung Gas	1.482.000,00	1.482.000,00	-
Beban Bahan-Bahan Lainnya	2.660.000,00	2.660.000,00	-
Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Pertanian	2.900.000,00	2.900.000,00	-
Beban Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya	5.634.000,00	5.634.000,00	-
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	70.790.500,00	67.915.300,00	(2.875.200,00)
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	14.063.000,00	12.425.500,00	(1.637.500,00)
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	66.000,00	66.000,00	-
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	4.240.500,00	3.836.500,00	(404.000,00)
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	15.401.500,00	11.641.500,00	(3.760.000,00)
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	24.349.650,00	24.712.950,00	363.300,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	11.532.700,00	11.527.700,00	(5.000,00)
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	3.980.000,00	3.980.000,00	-
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Pendukung Olah Raga	145.115.000,00	145.115.000,00	-
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	1.550.000,00	1.550.000,00	-
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	11.680.000,00	11.680.000,00	-
Beban Obat-Obatan-Obat	5.169.500,00	5.169.500,00	-
Beban Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	235.000,00	235.000,00	-
Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	115.570.000,00	115.570.000,00	-
Beban Natura dan Pakan-Natura	436.000,00	436.000,00	-
Beban Makanan dan Minuman Rapat	218.561.500,00	218.561.500,00	-
Beban Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	2.822.800,00	2.822.800,00	-
Beban Pakaian Olahraga	35.000.000,00	35.000.000,00	-
Beban Pakaian Paskibraka	48.205.000,00	48.205.000,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>836.160.618,00</b>	<b>827.842.218,00</b>	<b>(8.318.400,00)</b>



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**  
**DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, DAN PARIWISATA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
*Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022*

Perbedaan tersebut dikarenakan adanya Persediaan Awal Barang Pakai Habis sebesar Rp 4.835.300,00 yang menambah Beban Bahan Pakai Habis 2022. Sebaliknya, adanya Persediaan Akhir sebesar Rp 13.153.700,00 mengurangi Beban Bahan Pakai Habis 2022. Sehingga Beban Bahan Pakai Habis - LO 2022 menjadi sejumlah Rp 827.842.218,00. Penjelasan tersebut dapat digambarkan dalam tabel di bawah.

	Saldo Awal Persediaan	LRA	Saldo Akhir Persediaan	LO
Beban Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi		8.750.000,00		8.750.000,00
Beban Bahan-Bahan Kimia		7.350.000,00		7.350.000,00
Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas		77.425.968,00		77.425.968,00
Beban Bahan-Bahan Baku		1.190.000,00		1.190.000,00
Beban Bahan-Isi Tabung Gas	-	1.482.000,00	-	1.482.000,00
Beban Bahan-Bahan Lainnya		2.660.000,00		2.660.000,00
Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Pertanian		2.900.000,00		2.900.000,00
Beban Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya	-	5.634.000,00		5.634.000,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1.091.800,00	70.790.500,00	(3.967.000,00)	67.915.300,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	42.500,00	14.063.000,00	(1.680.000,00)	12.425.500,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak		66.000,00		66.000,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	96.000,00	4.240.500,00	(500.000,00)	3.836.500,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	-	15.401.500,00	(3.760.000,00)	11.641.500,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	693.000,00	24.349.650,00	(329.700,00)	24.712.950,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	-	11.532.700,00	(5.000,00)	11.527.700,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	-	3.980.000,00		3.980.000,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Pendukung Olah Raga	-	145.115.000,00	-	145.115.000,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	-	1.550.000,00	-	1.550.000,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	-	11.680.000,00	-	11.680.000,00
Beban Obat-Obatan-Obat	-	5.169.500,00	-	5.169.500,00
Beban Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	-	235.000,00	-	235.000,00
Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	2.912.000,00	115.570.000,00	(2.912.000,00)	115.570.000,00
Beban Natura dan Pakan-Natura		436.000,00		436.000,00
Beban Makanan dan Minuman Rapat		218.561.500,00		218.561.500,00
Beban Makanan dan Minuman Jamuan Tamu		2.822.800,00		2.822.800,00
Beban Pakaian Olahraga		35.000.000,00		35.000.000,00
Beban Pakaian Paskibraka		48.205.000,00		48.205.000,00
<b>JUMLAH</b>	<b>4.835.300,00</b>	<b>836.160.618,00</b>	<b>(13.153.700,00)</b>	<b>827.842.218,00</b>



2) **Beban Jasa Kantor** \_\_\_\_\_ **Rp 1.593.240.575,00**

Beban Jasa Kantor – LO 2022 sebesar Rp 1.593.240.575,00. Terdapat perbedaan antara Beban Jasa Kantor – LO dengan jumlah Belanja Jasa Kantor– LRA tahun 2022 sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Beban Jasa Kantor	LRA	LO	Selisih
Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan	1.200.000,00	1.200.000,00	-
Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator,	30.400.000,00	30.400.000,00	-
Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim	4.000.000,00	4.000.000,00	-
Beban Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	950.000,00	950.000,00	-
Beban Jasa Tenaga Operator Komputer	256.800.000,00	256.800.000,00	-
Beban Jasa Tenaga Ahli	75.000.000,00	75.000.000,00	-
Beban Jasa Tenaga Kebersihan	487.200.000,00	487.200.000,00	-
Beban Jasa Tenaga Keamanan	2.520.000,00	2.520.000,00	-
Beban Jasa Tenaga Supir	19.200.000,00	19.200.000,00	-
Beban Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan	156.700.000,00	156.700.000,00	-
Beban Jasa Tata Rias	17.750.000,00	17.750.000,00	-
Beban Jasa Penyelenggaraan Acara	450.000.000,00	450.000.000,00	-
Beban Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	22.500.000,00	22.500.000,00	-
Beban Tagihan Telepon	11.069.601,00	11.800.854,00	731.253,00
Beban Tagihan Air	1.054.240,00	1.120.290,00	66.050,00
Beban Tagihan Listrik	26.280.520,00	33.958.385,00	7.677.865,00
Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	1.187.000,00	1.187.000,00	-
Beban Registrasi/Keanggotaan	18.147.500,00	18.147.500,00	-
Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	2.806.546,00	2.806.546,00	-
<b>JUMLAH</b>	<b>1.584.765.407,00</b>	<b>1.593.240.575,00</b>	<b>8.475.168,00</b>

Belanja Jasa Kantor – LRA dengan Beban Jasa Kantor -LO 2022 terdapat selisih sebesar Rp 8.475.168,00. Hal tersebut dikarenakan ada Beban Tagihan Telepon sebesar Rp 731.253,00. Tagihan Air sebesar Rp 66.050,00 dan Tagihan Listrik Rp 7.677.865,00 yang merupakan beban pemakaian Desember 2022 akan tetapai



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**  
**DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, DAN PARIWISATA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
*Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022*

dibayarkan di Januari 2023. Penjelasan tersebut dapat digambarkan dalam tabel di bawah.

<b>Beban Jasa Kantor</b>	<b>Persediaan Awal</b>	<b>LRA</b>	<b>Persediaan Akhir</b>	<b>LO</b>
Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan		1.200.000,00	-	1.200.000,00
Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator,		30.400.000,00	-	30.400.000,00
Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim		4.000.000,00	-	4.000.000,00
Beban Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum		950.000,00	-	950.000,00
Beban Jasa Tenaga Operator Komputer		256.800.000,00	-	256.800.000,00
Beban Jasa Tenaga Ahli		75.000.000,00	-	75.000.000,00
Beban Jasa Tenaga Kebersihan		487.200.000,00	-	487.200.000,00
Beban Jasa Tenaga Keamanan		2.520.000,00	-	2.520.000,00
Beban Jasa Tenaga Supir		19.200.000,00	-	19.200.000,00
Beban Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan		156.700.000,00	-	156.700.000,00
Beban Jasa Tata Rias		17.750.000,00	-	17.750.000,00
Beban Jasa Penyelenggaraan Acara		450.000.000,00	-	450.000.000,00
Beban Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan		22.500.000,00	-	22.500.000,00
Beban Tagihan Telepon		11.069.601,00	(731.253)	11.800.854,00
Beban Tagihan Air		1.054.240,00	(66.050)	1.120.290,00
Beban Tagihan Listrik		26.280.520,00	(7.677.865)	33.958.385,00
Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah		1.187.000,00	-	1.187.000,00
Beban Registrasi/Keanggotaan		18.147.500,00	-	18.147.500,00
Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan		2.806.546,00	-	2.806.546,00
<b>JUMLAH</b>		<b>1.584.765.407,00</b>	<b>(8.475.168)</b>	<b>1.593.240.575,00</b>

**3) Beban Iuran Jaminan/Asuransi \_\_\_\_\_ Rp 3.687.705,00**

Beban Iuran Jaminan/Asuransi – LO 2022 sebesar Rp 3.687.705,00, tidak ada perbedaan nilai dengan realisasi Belanja Iuran Jaminan/Asuransi – LRA tahun 2022 seperti terlihat dalam tabel berikut:



Beban Iuran Jaminan/Asuransi	LRA	LO	Selisih
Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	1.638.981,00	1.638.981,00	-
Beban Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	2.048.724,00	2.048.724,00	-
<b>JUMLAH</b>	<b>3.687.705,00</b>	<b>3.687.705,00</b>	<b>-</b>

**4) Beban Sewa Peralatan dan Mesin \_\_\_\_\_ Rp 37.465.000,00**

Beban Sewa Peralatan dan Mesin – LO 2022 sebesar Rp 37.465.000,00, tidak ada perbedaan nilai dengan realisasi Belanja Sewa Peralatan dan Mesin – LRA tahun 2022 seperti terlihat dalam tabel berikut:

Beban Sewa Peralatan dan Mesin	LRA	LO	Selisih
Beban Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	21.000.000,00	21.000.000,00	-
Beban Sewa Mebel	7.715.000,00	7.715.000,00	-
Beban Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	4.000.000,00	4.000.000,00	-
Beban Sewa Peralatan Olahraga Lainnya	4.750.000,00	4.750.000,00	-
<b>JUMLAH</b>	<b>37.465.000,00</b>	<b>37.465.000,00</b>	<b>-</b>

**5) Beban Sewa Gedung dan Bangunan \_\_\_\_\_ Rp 25.175.000,00**

Beban Sewa Gedung dan Bangunan – LO 2022 sebesar Rp 25.175.000,00. Beban tersebut sama dengan jumlah Belanja Sewa Gedung dan Bangunan– LRA tahun 2022 sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Beban Sewa Gedung dan Bangunan	LRA	LO	Selisih
Beban Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	9.425.000,00	9.425.000,00	-
Beban Sewa Hotel	15.750.000,00	15.750.000,00	-
<b>JUMLAH</b>	<b>25.175.000,00</b>	<b>25.175.000,00</b>	<b>-</b>

**6) Beban Sewa Aset Tetap Lainnya \_\_\_\_\_ Rp 400.000,00**

Beban Sewa Aset Tetap Lainnya – LO 2022 sebesar Rp 400.000,00. Beban tersebut sama dengan jumlah Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya– LRA tahun 2022 sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:



Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	LRA	LO	Selisih
Beban Sewa Alat Musik	400.000,00	400.000,00	-
<b>JUMLAH</b>	<b>400.000,00</b>	<b>400.000,00</b>	<b>-</b>

**7) Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi\_Rp 63.179.000,00**

Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi – LO 2022 sama dengan Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi – LRA tahun 2022 yaitu sebesar Rp 63.179.000,00 sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	LRA	LO	Selisih
Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan- Jasa Studi Penelitian dan Bantuan Teknik	63.179.000,00	63.179.000,00	-
<b>JUMLAH</b>	<b>63.179.000,00</b>	<b>63.179.000,00</b>	<b>-</b>

Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi tersebut berupa Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Studi Penelitian Bantuan Teknik berupa Kajian mengenai Potensi Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp 48.179.000,00 dan Penelitian Pendataan Pelaku Ekonomi Kreatif sebesar Rp 15.000.000,00.

**8) Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Rp 52.670.800,00**

Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin – LO 2022 sama dengan Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin – LRA tahun 2022 yaitu senilai Rp 52.670.800,00 sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	LRA	LO	Selisih
Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	22.216.400,00	22.216.400,00	-
Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor	8.100.000,00	8.100.000,00	-
Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor	13.812.400,00	13.812.400,00	-
Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Kendaraan Tak	2.000.000,00	2.000.000,00	-
Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	2.587.000,00	2.587.000,00	-
Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	1.219.000,00	1.219.000,00	-
Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit- Personal Computer	685.000,00	685.000,00	-
Beban Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	2.051.000,00	2.051.000,00	-
<b>JUMLAH</b>	<b>52.670.800,00</b>	<b>52.670.800,00</b>	<b>0,00</b>



**9) Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Rp 63.418.000,00**

Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan – LO 2022 sebesar Rp 63.418.000,00, sama dengan nilai realisasi Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan – LRA tahun 2022 seperti terlihat dalam tabel berikut:

Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	LRA	LO	Selisih
Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	63.418.000,00	63.418.000,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>63.418.000,00</b>	<b>63.418.000,00</b>	<b>-</b>

**10) Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri Rp 630.357.932,00**

Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri – LO 2022 sebesar Rp 630.357.932,00 sama dengan Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri – LRA 2022 seperti terlihat dalam tabel berikut:

Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri	LRA	LO	Selisih
Beban Perjalanan Dinas Biasa	487.142.932	487.142.932	-
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	95.465.000	95.465.000	-
Beban Perjalanan Paket Meeting Dalam Kota	47.750.000	47.750.000	-
<b>JUMLAH</b>	<b>630.357.932</b>	<b>630.357.932</b>	<b>-</b>

**11) Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri Rp 2.000.000,00**

Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri – LO 2022 sebesar Rp 2.000.000,00 sama dengan Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri – LRA 2022 seperti terlihat dalam tabel berikut:

Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	LRA	LO	Selisih
Beban Perjalanan Dinas Biasa Luar Negeri	2.000.000	2.000.000	-
<b>JUMLAH</b>	<b>2.000.000</b>	<b>2.000.000</b>	<b>-</b>

**12) Beban Uang yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat Rp 498.800.000,00**

Beban Uang yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat – LO 2022 sebesar Rp 498.800.000,00. Beban tersebut sama dengan Belanja Uang yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat – LRA 2022 sebagaimana terlihat



dalam tabel berikut:

Beban Uang untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	LRA	LO	Selisih
Beban Hadiah yang Bersifat Perlombaan	111.200.000,00	111.200.000,00	-
Beban Beasiswa	387.600.000,00	387.600.000,00	-
<b>JUMLAH</b>	<b>498.800.000,00</b>	<b>498.800.000,00</b>	<b>-</b>

**a.3. Beban Hibah \_\_\_\_\_ Rp 2.863.000.000,00**

Beban Hibah Tahun 2022 sebesar Rp 2.863.000.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp 161.694.300,00 atau turun 75,35% dari Beban Hibah Tahun 2021 sebesar Rp 3.024.694.300,00 sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah :

Beban Hibah	2022	2021	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela, dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	2.763.000.000,00	3.024.694.300,00	(261.694.300,00)	(8,65)
Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	100.000.000,00	-	100.000.000,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.863.000.000,00</b>	<b>3.024.694.300,00</b>	<b>(161.694.300,00)</b>	<b>(5,35)</b>

**b. Beban Penyusutan dan Amortisasi \_\_\_\_\_ Rp 800.965.204,37**

Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2022 sebesar Rp 800.965.204,37 mengalami peningkatan hanya sebesar Rp 48.296,65 atau naik 0,01% dari Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2021 yang mencapai Rp 800.916.907,72 sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah :

Beban Penyusutan dan Amortisasi	2022	2021	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	106.891.966,68	150.155.124,99	(43.263.158,31)	(28,81)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	683.650.626,35	627.878.521,40	55.772.104,95	8,88
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	10.422.611,34	22.883.261,33	(12.460.649,99)	(54,45)
<b>Jumlah</b>	<b>800.965.204,37</b>	<b>800.916.907,72</b>	<b>48.296,65</b>	<b>0,01</b>

**b.1. Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin \_\_\_\_\_ Rp 106.891.966,68**

Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin Tahun 2022 sebesar Rp 106.891.966,68 mengalami penurunan sebesar Rp 43.263.158,31 atau



turun 28,81% dari Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin Tahun 2021 yang mencapai Rp 150.155.124,99 sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah :

Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2022	2021	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	106.891.966,68	150.155.124,99	(43.263.158,31)	(28,81)
Jumlah	106.891.966,68	150.155.124,99	(43.263.158,31)	(28,81)

### b.2. Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan \_\_\_\_\_Rp 683.650.626,35

Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan Tahun 2022 sebesar Rp683.650.626,35 mengalami peningkatan sebesar Rp 55.772.104,95 atau naik 8,88% dari Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan Tahun 2021 yang hanya sebesar Rp Rp627.878.521,40 sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah :

Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2022	2021	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	683.650.626,35	627.878.521,40	55.772.104,95	8,88
Jumlah	683.650.626,35	627.878.521,40	55.772.104,95	8,88

### b.3. Beban Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi \_\_\_\_\_Rp 10.422.611,34

Beban Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi Tahun 2022 sebesar Rp 10.422.611,34 mengalami penurunan sebesar Rp 12.460.649,99 atau turun 54,45% dari Beban Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi Tahun 2021 sebesar Rp 22.883.261,33. Hal ini seperti terlihat dalam tabel berikut:

Beban Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	2022	2021	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	10.422.611,34	22.883.261,33	(12.460.649,99)	(54,45)
JUMLAH	10.422.611,34	22.883.261,33	(12.460.649,99)	(54,45)

### 3.2.3 Kegiatan Non Operasional \_\_\_\_\_Rp 0,00

Pada 2022 Kegiatan Non Operasional tidak ada saldo sama dengan



Kegiatan Non Operasional 2021 . Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

<i>Kegiatan Non Operasional</i>	2021	2021	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Defisit Penyel esaian Kewajiban Jangka Panjang -LO	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>	-	-	-	-

**3.2.4 Pos Luar Biasa \_\_\_\_\_ Rp 0,00**

**Beban Tak Terduga \_\_\_\_\_ Rp 0,00**

Pada tahun 2022 Dinporapar tidak menerima dana Beban Tak Terduga (BTT). Sedangkan pada 2021 Dinporapar menerima Beban Tak Terduga (BTT) sebesar Rp 47.784.440,00. Rincian Beban Tak Terduga sebagai berikut :

Beban Tidak Terduga	2022	2021	naik/ Turun	%
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)		
Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	-	47.784.440	(47.784.440)	
<b>Jumlah</b>	-	<b>47.784.440</b>	(47.784.440)	-

Pada tahun 2021 terdapat Pos Luar Biasa berupa Beban Tak Terduga sebesar Rp 47.784.440,00. Beban Tak Terduga ini berupa bantuan paket pangan. Paket bantuan tersebut diberikan kepada 487 orang yang merupakan para pelaku usaha pariwisata dan pelaku UMKM di 16 Daya Tarik Wisata yang terdampak pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat akibat wabah virus Covid-19 yang ada di Kabupaten Purbalingga. Berikut daftar penerima BTT tahun 2021:



NO	NAMA OBYEK	JUMLAH
1	Purbasari Pancuran Mas	52 orang
2	Paguyuban Warung Lembah Asri	64 orang
3	Paguyuban Gayuh Lestari	5 orang
4	Pokdarwis Tirta Pangrenan Tlahab	7 orang
5	Deswita Bendungan Slinga Park	14 orang
6	Pokdarwis Authentic Sirau	5 orang
7	Perumda Owabong	94 orang
8	Wisata Rainbow Garden	7 orang
9	Sefa Garden	1 orang
10	MTL Jenderal Soedirman	54 orang
11	Deswita Karangbanjar	23 orang
12	Paguyuban Pedagang Golaga	110 orang
13	Pokdarwis Lawa Mandiri	1 orang
14	Pokdarwis Tirta Wisata Karangcegak	35 orang
15	Usman Jannatin	7 orang
16	Deswita Selakambang	8 orang
	<b>JUMLAH</b>	<b>487 orang</b>

### 3.2.5 Surplus / Defisit - LO \_\_\_\_\_ (Rp 10.070.945.643,37)

Surplus/ Defisit – LO tahun 2022 sebesar (Rp 10.070.945.643,37) mengalami peningkatan sebesar (Rp 465.772.630,65) atau naik 4,85% dari Surplus/ Defisit – LO tahun 2021 yang mencapai (Rp9.605.173.012,72). Realisasi tersebut berasal dari Pendapatan-LO tahun 2022 sebesar Rp 227.463.000,00 dikurangi Beban-LO tahun 2022 sebesar Rp 10.298.408.643,37. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

	Saldo 2022	Saldo 2021	Kenaikan / (Penurunan)	%
Pendapatan - LO	227.463.000,00	44.280.000,00	183.183.000,00	413,69
Beban	10.298.408.643,37	9.649.453.012,72	648.955.630,65	6,73
Defisit Kegiatan Operasional Lainnya	0,00	0,00	-	-
Pos Luar Biasa	0,00	0,00	-	-
Surplus/Defisit - LO	(10.070.945.643,37)	(9.605.173.012,72)	(465.772.630,65)	4,85

## 3.3 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### 3.3.1 Perubahan Ekuitas

Ekuitas Akhir 2022 sebesar Rp41.122.926.111,07 mengalami kenaikan sebesar Rp 6.135.212.942,52 atau naik 17,54% dibanding dengan Ekuitas





berasal dari Koreksi Ekuitas Karena Mutasi Aset Tetap sebesar Rp 1.805.270.334,89. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp 332.334.

Uraian	2022	2021	Kenaikan/(Penurunan)	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2 - 3)	(5) = (4:3)
Koreksi Ekuitas Karena Mutasi Aset Tetap	1.805.270.334,89	1.425.151.152,86	380.119.182,03	26,67
Koreksi Ekuitas Lainnya	-	47.784.440,00	(47.784.440,00)	(100,00)
<b>Jumlah</b>	<b>1.805.270.334,89</b>	<b>1.472.935.592,86</b>	<b>332.334.742,03</b>	<b>22,56</b>

**1) Koreksi Nilai Persediaan \_\_\_\_\_ Rp 0,00**

Koreksi Nilai Persediaan 2022 tidak ada.

**2) Selisih Revaluasi Aset Tetap \_\_\_\_\_ Rp 0,00**

Selisih Revaluasi Aset Tetap 2022 tidak ada

**3) Koreksi Ekuitas \_\_\_\_\_ Rp 1.805.270.334,89**

Koreksi Ekuitas sebesar Rp 1.805.270.334,89 dikarenakan adanya koreksi pengurangan nilai aset tetap senilai Rp 3.723.583.819,52 dan koreksi penambahan aset tetap sebesar Rp 5.528.854.154,41, serta koreksi Pos Luar Biasa untuk BTT senilai Rp 47.784.440,00.

**d. Kewajiban untuk Dikonsolidasikan \_\_\_\_\_ Rp 14.400.888.251,00**

Kewajiban untuk dikonsolidasikan per 31 Desember 2022 sebesar Rp 14.400.888.251,00 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 1.112.249.893 (108,37%) dari saldo Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan per 31 Desember 2021 yang sebesar Rp 13.288.638.358 merupakan kewajiban SKPD yang akan dikonsolidasikan yang merupakan R/K PPKD.

**e. Ekuitas Akhir \_\_\_\_\_ Rp 41.122.926.111,07**

Ekuitas akhir tahun 2022 sebesar Rp 41.122.926.111,07 merupakan hasil dari Ekuitas awal sebesar Rp 34.987.713.168,55, dikurangi Defisit – LO sebesar (Rp 10.070.945.643,37) ditambah Koreksi Ekuitas sebesar Rp 1.805.270.334,89, ditambah Kewajiban untuk Dikonsolidasikan sebesar Rp 14.400.888.251,00



### 3.4 NERACA

Neraca sering disebut dengan istilah Laporan Posisi Keuangan (Balance Sheet atau Statement Of Financial Position). Neraca berisi laporan tentang Aset, Kewajiban, dan Ekuitas yang disusun di akhir periode akuntansi. Aset terdiri dari Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap, Dana Cadangan, dan Aset lainnya. Sedangkan Kewajiban berisi Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang.

Di Neraca 2022, Dinas Pemuda, Olah Raga, dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga memiliki Aset sebesar Rp 41.209.801.382,07 atau naik sebesar Rp 6.164.348.530,52 (17,59%) dari posisi Aset Tahun 2021 yang sebesar Rp 35.045.452.851,55. Untuk Kewajiban, Dinas Pemuda, Olah Raga, dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga memiliki saldo sebesar Rp 86.875.271 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 29.135.588,00 atau naik 50,46 % dari Kewajiban 2021 sebesar Rp 57.739.683,00. Sedangkan untuk Ekuitas 2022 sebesar Rp 41.122.926.111,07 mengalami kenaikan sebesar Rp 6.135.212.942,52 atau 17,54 % dari Ekuitas 2021 sebesar Rp 34.987.713.168,55. Secara umum gambaran Neraca Dinas Pemuda, Olah Raga, dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga tahun 2022 dapat dilihat dalam tabel berikut:

	31-Dec-22	31-Dec-21	Kenaikan (Penurunan)	%
ASET	41.209.801.382,07	35.045.452.851,55	6.164.348.530,52	17,59
KEWAJIBAN	86.875.271,00	57.739.683,00	29.135.588,00	50,46
EKUITAS	41.122.926.111,07	34.987.713.168,55	6.135.212.942,52	17,54

Penjelasan secara rinci atas masing – masing pos Neraca sebagaimana berikut:

#### 3.4.1 Aset Rp 41.209.801.382,07

Posisi Aset Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 41.209.801.382,07 atau naik sebesar Rp 6.164.348.530,52 (17,59%) dari posisi per 31 Desember 2021 senilai Rp 35.045.452.851,55.

Nilai Aset tersebut terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp 13.153.700,00, Aset Tetap senilai Rp 37.524.672.342,55 dan Aset Lainnya sebesar Rp 3.671.975.339,52. Kondisi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:



	31-Dec-22	31-Dec-21	Kenaikan (Penurunan)	%
ASET LANCAR	13.153.700,00	4.835.300,00	8.318.400,00	172,03
ASET TETAP	37.524.672.342,55	35.040.617.551,55	2.484.054.791,00	7,09
ASET LAINNYA	3.671.975.339,52	-	3.671.975.339,52	
<b>Jumlah Aset</b>	<b>41.209.801.382,07</b>	<b>35.045.452.851,55</b>	<b>6.164.348.530,52</b>	<b>17,59</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa peningkatan terjadi pada Aset Tetap. Untuk Aset Tetap di 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp 2.484.054.791 atau naik 7,09% dari nilai Aset Tetap 2021. Sedangkan pada Aset Lancar 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 8.318.300,00 atau naik sebesar 172,03% dari nilai Aset Lancar 2021. Sedangkan untuk Aset Lainnya Tahun 2022 sebesar Rp 3.671.975.339,52. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut :

**I. Aset Lancar \_\_\_\_\_ Rp 13.153.700,00**

Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2022 sebesar Rp 13.153.700,00, mengalami kenaikan sebesar Rp 8.318.400,00 atau turun 172,03% dari saldo Aset Lancar per 31 Desember 2021.

Jumlah Aset Lancar tersebut terdiri dari:

	31-Dec-22	31-Dec-21	Kenaikan (Penurunan)	%
Kas Di Bendahara Penerimaan	-	-	-	-
Kas Di Bendahara Pengeluaran	-	-	-	-
Piutang Pendapatan	-	-	-	-
Piutang Lainnya	-	-	-	-
Persediaan	13.153.700,00	4.835.300,00	8.318.400,00	172,03
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>13.153.700,00</b>	<b>4.835.300,00</b>	<b>8.318.400,00</b>	<b>172,03</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa Kas di Bendahara Penerimaan 2022 sebesar nihil atau sama dari saldo Kas Bendahara Penerimaan 2021. Demikian juga Kas di Bendahara Pengeluaran 2022 juga nihil atau sama dengan saldo Kas di Bendahara Pengeluaran 2021. Untuk Piutang Pendapatan 2022 juga tidak ada atau sama dengan 2021. Sedangkan untuk Persediaan 2022 sebesar Rp 13.153.700,00 dan mengalami kenaikan sebesar Rp 8.318.400,00 atau naik 172,03% jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 4.835.300,00.

**a. Kas di Bendahara Penerimaan \_\_\_\_\_ Rp 0,00**

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2022



adalah sebesar nihil atau sama dengan saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2021.

**b. Kas di Bendahara Pengeluaran \_\_\_\_\_ Rp 0,00**

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 juga sebesar nihil atau sama dengan saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021.

**c. Piutang Pendapatan \_\_\_\_\_ Rp 0,00**

Pada tahun 2022 tidak ada saldo Piutang Pendapatan atau sama dengan saldo Piutang Pendapatan per 31 Desember 2021.

**d. Piutang Lainnya \_\_\_\_\_ Rp 0,00**

Untuk saldo Piutang Lainnya pada tahun 2022 juga nihil atau sama dengan saldo Piutang Lainnya per 31 Desember 2021.

**e. Persediaan \_\_\_\_\_ Rp 13.153.700,00**

Jumlah Persediaan per 31 Desember 2022 sebesar Rp 13.153.700,00, mengalami kenaikan sebesar Rp 8.318.400,00 atau naik 172,03% dari saldo persediaan per 31 Desember 2021, yang terdiri dari:

Bahan Baku	-	-	-	#DIV/0!
Alat Tulis Kantor	3.967.000,00	1.091.800,00	2.875.200,00	263,34
Kertas dan Cover	1.680.000,00	42.500,00	1.637.500,00	3.852,94
Bahan Cetak	-	-	-	#DIV/0!
Benda Pos (Materai)	500.000,00	96.000,00	404.000,00	420,83
Bahan Komputer	3.760.000,00	-	3.760.000,00	#DIV/0!
Perabot Kantor	329.700,00	693.000,00	(363.300,00)	-
Alat Listrik	5.000,00	-	5.000,00	#DIV/0!
Perlengkapan Pendukung Olahraga	-	-	-	#DIV/0!
Barang yang akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	2.912.000,00	2.912.000,00	-	-
<b>Jumlah Persediaan</b>	<b>13.153.700,00</b>	<b>4.835.300,00</b>	<b>8.318.400,00</b>	<b>172,03</b>

Saldo Persediaan berupa Alat Tulis Kantor sejumlah Rp 3.967.000,00, Kertas dan Cover Rp 1.680.000,00, Benda Pos (Materai) Rp 500.000,00, Bahan Komputer Rp 3.760.000,00, Perabot Kantor Rp 329.700,00, alat listrik Rp 5.000,00 dan Persediaan Barang yang akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat senilai Rp 2.912.000,00 berupa Show Case yang merupakan saldo persediaan tahun lalu sampai sekarang





dengan nilai Aset Tanah Tahun 2021, sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

	12/31/2022	12/31/2021	Kenaikan (penurunan)	%
Tanah	6.727.362.800,00	6.727.362.800,00	-	-
Jumlah	6.727.362.800,00	6.727.362.800,00	-	-

Mutasi Tanah 2022 tidak mengalami penambahan maupun pengurangan seperti terlihat dalam tabel dibawah.

Uraian	Nilai
(1)	(2)
Saldo Awal 1 Januari 2022	6.727.362.800,00
Mutasi Tambah:	
Jumlah Mutasi Tambah	0,00
Mutasi Kurang:	
Jumlah Mutasi Kurang	0,00
Saldo Akhir 31 Desember 2022	6.727.362.800,00

**b. Peralatan dan Mesin \_\_\_\_\_ Rp 2.878.874.250,00**

Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 sebesar Rp 2.878.874.250,00 atau naik sebesar Rp 12.600.000,00 atau 0,44% dari posisi per 31 Desember 2021 sebesar Rp 2.866.274.250,00, seperti digambarkan dalam tabel berikut:

	12/31/2022	12/31/2021	Kenaikan (penurunan)	%
ALAT BESAR	171.634.800,00	171.634.800,00	-	-
ALAT ANGKUTAN	1.239.067.100,00	1.239.067.100,00	-	-
ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	30.425.000,00	28.925.000,00	1.500.000,00	5,19
ALAT PERTANIAN	19.500.000,00	15.500.000,00	4.000.000,00	0,26
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	794.244.850,00	787.554.850,00	6.690.000,00	0,85
ALAT STUDIO KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	50.681.500,00	50.681.500,00	-	-
ALAT KEDOKTERAN DAN ALAT KESEHATAN	12.095.000,00	12.095.000,00	-	-
ALAT LABORATORIUM	167.599.000,00	171.599.000,00	(4.000.000,00)	(0,02)
ALAT KOMPUTER	209.640.000,00	207.730.000,00	1.910.000,00	0,92
PERALATAN OLAH RAGA	183.987.000,00	181.487.000,00	2.500.000,00	1,38
Jumlah	2.878.874.250,00	2.866.274.250,00	12.600.000,00	0,44



Kenaikan tersebut berasal dari mutasi bersih peralatan dan mesin senilai Rp12.600.000,00 berasal dari Belanja Modal 2022 sebagaimana terlihat dalam berikut:

Uraian	Nilai
(1)	(2)
Saldo Awal 1 Januari 2022	2.866.274.250,00
Mutasi Tambah:	
Belanja Modal	12.600.000,00
Jumlah Mutasi Tambah	12.600.000,00
Mutasi Kurang:	
Jumlah Mutasi Kurang	0,00
Saldo Akhir 31 Desember 2022	2.878.874.250,00

Secara rinci mutasi Peralatan dan Mesin sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

	Penambahan	Pengurangan	Mutasi Bersih
Alat Bengkel dan Alat Ukur	1.500.000,00	-	1.500.000,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	57.250.000,00	50.560.000,00	6.690.000,00
Alat Laboratorium	-	-	-
Alat Komputer	18.350.000,00	16.440.000,00	1.910.000,00
Peralatan Olah Raga	2.500.000,00	-	2.500.000,00
<b>JUMLAH</b>	<b>79.600.000,00</b>	<b>67.000.000,00</b>	<b>12.600.000,00</b>

Penjelasan mengenai penambahan peralatan dan mesin tersebut berasal dari sebagaimana terlihat dalam tabel dibawah :

	Belanja Modal	Reklas Masuk	Inventarisasi	Hibah	Jumlah Penambahan
Alat Ukur dan Alat Bengkel			1.500.000,00		1.500.000,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga			65.500.000,00		65.500.000,00
Alat Laboratorium		-		-	-
Alat Komputer	10.100.000,00	-			10.100.000,00
Peralatan Olah Raga	2.500.000,00	-		-	2.500.000,00
<b>JUMLAH</b>	<b>12.600.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>67.000.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>79.600.000,00</b>

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa Penambahan Aset Peralatan dan Mesin berasal dari Belanja Modal sebesar Rp 12.600.000,00 dan Inventarisasi sebesar Rp 67.000.000,00.

Penambahan Aset Peralatan dan Mesin dari Belanja Modal sebesar Rp 12.600.000,00 berasal dari BM Komputer berupa BM



komputer unit (Laptop), BM peralatan komputer (Printer) dan Peralatan Olahraga berupa 2 bola sepak, 1 bola basket dan 1 net voli. Secara rinci terlihat dalam tabel berikut :

BELANJA MODAL	2022
<b>ALAT KOMPUTER</b>	<b>10.100.000,00</b>
<b>BM Komputer</b>	<b>10.100.000,00</b>
- BM Komputer Unit (Laptop)	8.900.000,00
- BM Peralatan Komputer (Printer)	1.200.000,00
<b>PERALATAN OLAH RAGA</b>	<b>2.500.000,00</b>
<b>BM Peralatan Olahraga</b>	<b>2.500.000,00</b>
- BM Peralatan Olahraga Lainnya (2 Bola Sepak, 1 Bola Basket dan 1 Net Voli)	2.500.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>12.600.000,00</b>

Penambahan Aset Peralatan dan Mesin dari Inventarisasi sebesar Rp 67.000.000,00 berasal dari Alat ukur dan alat bengkel senilai Rp 1.500.000,00, Alat kantor dan rumah tangga senilai Rp 65.500.000,00.

Sedangkan penjelasan mengenai pengurangan peralatan dan mesin berasal dari:

	Mutasi Keluar	Reklas Keluar	KAD	Reklas ke Aset Lainnya	Koreksi Kurang Aset	Jumlah Penambahan
Alat Kantor dan Rumah Tangga	-	-	-	-	50.560.000,00	50.560.000,00
Alat Laboratorium	-	-	-	-	-	-
Alat Komputer	-	-	-	-	16.440.000,00	16.440.000,00
Peralatan Olah Raga	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>	-	-	-	-	<b>67.000.000,00</b>	<b>67.000.000,00</b>

Pengurangan peralatan dan mesin tersebut berasal dari Koreksi kurang item/jumlah aset yaitu berupa Alat kantor dan rumah tangga senilai Rp 50.560.000,00 dan Alat komputer senilai Rp 16.440.000,00.

**c. Gedung dan Bangunan \_\_\_\_\_ Rp 36.079.159.487,00**

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 sebesar Rp 36.079.159.487,00 bertambah sebesar Rp 3.278.645.542,00 atau naik 10,00% dari posisi per 31 Desember 2021 sebesar Rp 32.800.513.945,00 seperti digambarkan pada tabel berikut:



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**  
**DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, DAN PARIWISATA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
*Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022*

	12/31/2022	12/31/2021	Kenaikan (penurunan)	%
Gedung dan Bangunan	36.079.159.487,00	32.800.513.945,00	3.278.645.542,00	10,00
<b>Jumlah</b>	<b>36.079.159.487,00</b>	<b>32.800.513.945,00</b>	<b>3.278.645.542,00</b>	<b>10,00</b>

Penambahan senilai Rp 3.278.645.542,00 dapat dilihat dalam tabel berikut:

	Penambahan	Pengurangan	Mutasi Bersih
Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Kesenian Permanen	1.446.688.585,00	1.446.688.585,00	-
Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Olahraga	5.139.125.000,00	48.499.800,00	5.090.625.200,00
Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	434.638.815,00	376.139.015,00	58.499.800,00
Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya		1.870.479.458,00	(1.870.479.458,00)
<b>Jumlah</b>	<b>7.020.452.400,00</b>	<b>3.741.806.858,00</b>	<b>3.278.645.542,00</b>

Mutasi senilai Rp 3.278.645.542,00 berasal dari penambahan aset Gedung dan Bangunan senilai Rp 7.020.452.400,00 dan pengurangan aset Gedung dan Bangunan senilai Rp 3.741.806.858,00. Berikut tabel rincian tersebut.

Uraian	Nilai
(1)	(2)
Saldo Awal 1 Januari 2022	32.800.513.945,00
<b>Mutasi Tambah:</b>	
Belanja Modal	5.139.125.000,00
Aset Belum Tercatat (Inventarisasi)	1.881.327.400,00
<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	<b>7.020.452.400,00</b>
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Reklasifikasi ke Aset Lainnya - Aset Lain-lain	3.683.307.058,00
Koreksi Pencatatan	58.499.800,00
<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	<b>3.741.806.858,00</b>
Saldo Akhir 31 Desember 2022	36.079.159.487,00

Penjelasan mengenai penambahan aset Gedung dan Bangunan bisa dilihat dalam tabel berikut:



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**  
**DINAS PEMUDA, OLAAHRAGA, DAN PARIWISATA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
*Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022*

	Belanja Modal	Inventarisasi	Mutasi Tambah
Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Kesenian Permanen	-	1.446.688.585,00	1.446.688.585,00
Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Olahraga	5.139.125.000,00		5.139.125.000,00
Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	-	434.638.815,00	434.638.815,00
Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya			-
<b>JUMLAH</b>	<b>5.139.125.000,00</b>	<b>1.881.327.400,00</b>	<b>7.020.452.400,00</b>

Mutasi tambah tersebut berasal dari Belanja Modal Gedung dan Bangunan senilai Rp 5.139.125.000,00 yaitu berupa Bangunan Gedung Tempat Kerja - Bangunan Gedung Tempat Olah Raga (GOR Indoor). Selain itu ada yang berasal dari Inventarisasi Bangunan Balkondes antara lain : Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Pertemuan (Gedung Kesenian) 2 buah senilai Rp 1.446.688.585,00 dan 4 buah Bungalow di Goa Lawa senilai Rp 434.638.815,00 yang berlokasi di Goa Lawa.

Sedangkan pengurangan aset Gedung dan Bangunan berasal dari Reklasifikasi Aset Gedung dan Bangunan ke Aset Lainnya – Aset Lain-Lain Gedung dan Bangunan sebesar Rp 3.683.307.058,00 berupa Gapura Masuk, Pedestrian, Toilet dan Bangunan Balkondes yang berada di Goa Lawa dan diserahkan ke Perumda OWABONG sebagai bagian dari penyertaan modal Pemda.

Berikut tabel rincian tersebut :

	Reklasifikasi ke Aset Lainnya	Koreksi Pencatatan	Mutasi Kurang
Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Kesenian Permanen	1.446.688.585,00	-	1.446.688.585,00
Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Olahraga	-	48.499.800,00	48.499.800,00
Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	376.139.015,00	-	376.139.015,00
Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	1.860.479.458,00	10.000.000,00	1.870.479.458,00
<b>JUMLAH</b>	<b>3.683.307.058,00</b>	<b>58.499.800,00</b>	<b>3.741.806.858,00</b>



**d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan \_\_\_\_\_ Rp 446.881.120,00**

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 sebesar Rp 446.881.120,00 mengalami penurunan sebesar Rp 107.386.000,00 atau turun 19,37% dari posisi per 31 Desember 2021 sebesar Rp 554.267.120 sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

	12/31/2022	12/31/2021	Kenaikan (penurunan)	%
Jalan, Irigasi dan Jaringan	446.881.120,00	554.267.120,00	(107.386.000,00)	(19,37)
<b>Jumlah</b>	<b>446.881.120,00</b>	<b>554.267.120,00</b>	<b>(107.386.000,00)</b>	<b>(19,37)</b>

Pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp 107.386.000,00 berasal dari Reklasifikasi ke Aset Lainnya-Aset Lain – Lain berupa Instalasi Listrik senilai Rp 13.941.000,00 dan Jaringan Transmisi (Generating Set) senilai Rp 93.445.000,00 yang berada di Goa Lawa yang diserahkan ke Perumda OWABONG. Berikut tabel mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan 2022:

(1)	(2)
Saldo Awal 1 Januari 2022	554.267.120,00
Mutasi Tambah:	
Jumlah Mutasi Tambah	0,00
Mutasi Kurang:	
Reklasifikasi ke Aset Lainnya - Aset Lain-lain	107.386.000,00
Jumlah Mutasi Kurang	107.386.000,00
Saldo Akhir 31 Desember 2022	446.881.120,00

**e. Aset Tetap Lainnya \_\_\_\_\_ Rp 35.084.000,00**

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp 35.084,00 turun sebesar Rp 41.019.000,00 (53,90%) dari posisi per 31 Desember 2021 senilai Rp 76.103.000,00 sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah.

	12/31/2022	12/31/2021	Kenaikan (penurunan)	%
Aset Tetap Lainnya	35.084.000,00	76.103.000,00	(41.019.000,00)	(53,90)
<b>Jumlah</b>	<b>35.084.000,00</b>	<b>76.103.000,00</b>	<b>(41.019.000,00)</b>	<b>(53,90)</b>

Penurunan Aset Tetap Lainnya dikarenakan adanya Reklasifikasi Aset Tetap Lainnya ke Aset Lainnya-Aset Lain-Lain berupa Rusa senilai Rp 41.019.000,00 yang berada di Goa Lawa juga sudah



diserahkan ke Perumda OWABONG. Berikut tabel mutasi Aset Tetap Lainnya:

Uraian	Nilai
(1)	(2)
Saldo Awal 1 Januari 2022	76.103.000,00
<b>Mutasi Tambah:</b>	
Jumlah Mutasi Tambah	0,00
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Reklasifikasi ke Aset Lainnya - Aset Lain-lain	41.019.000,00
Jumlah Mutasi Kurang	41.019.000,00
Saldo Akhir 31 Desember 2022	35.084.000,00

**f. Konstruksi Dalam Pengerjaan \_\_\_\_\_ Rp 0,00**

Pada tahun 2022 tidak ada saldo konstruksi dalam pengerjaan atau sama dengan saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2021.

**g. Akumulasi Penyusutan \_\_\_\_\_ (Rp 8.642.689.314,45)**

Saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2022 sebesar (Rp 8.642.689.314,45), bertambah sebesar (Rp 658.785.751,00) atau naik 8,25 % dari posisi per 31 Desember 2021 sebesar (Rp 7.983.903.563,45) sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah.

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	(Kenaikan)/Penurunan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2 - 3)	(5) = (4:3)
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(2.782.900.233,34)	(2.676.622.516,66)	(106.277.716,68)	3,97
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(5.678.674.268,44)	(5.106.709.170,46)	(571.965.097,98)	11,20
Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	(181.114.812,67)	(200.571.876,33)	19.457.063,66	(9,70)
<b>Jumlah</b>	<b>(8.642.689.314,45)</b>	<b>(7.983.903.563,45)</b>	<b>(658.785.751,00)</b>	<b>8,25</b>

Secara rinci dapat terlihat dalam tabel berikut:



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**  
**DINAS PEMUDA, OLAAHRAGA, DAN PARIWISATA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
*Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022*

	12/31/2022	12/31/2021	Kenaikan (penurunan)	%
Akumulasi Penyusutan Alat Besar	(171.634.800,00)	(150.180.450,00)	(21.454.350,00)	14,29
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan	(1.239.067.100,00)	(1.211.325.850,00)	(27.741.250,00)	2,29
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	(28.675.000,00)	(27.525.000,00)	(1.150.000,00)	4,18
Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian	(19.500.000,00)	(15.500.000,00)	(4.000.000,00)	25,81
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	(723.311.350,00)	(678.622.550,00)	(44.688.800,00)	6,59
Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	(47.776.400,00)	(45.441.000,00)	(2.335.400,00)	5,14
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	(12.095.000,00)	(12.095.000,00)	.	.
Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium	(167.124.000,00)	(171.099.000,00)	3.975.000,00	(2,32)
Akumulasi Penyusutan Komputer	(191.846.250,00)	(184.155.000,00)	(7.691.250,00)	4,18
Akumulasi Penyusutan Alat Peraga	(50.000,00)	(25.000,00)	(25.000,00)	100,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga	(181.820.333,34)	(180.653.666,66)	(1.166.666,68)	.
Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung	(5.511.426.516,44)	(4.952.548.126,46)	(558.878.389,98)	11,28
Akumulasi Penyusutan Monumen	(167.247.752,00)	(154.161.044,00)	(13.086.708,00)	8,49
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(97.760.000,00)	(97.760.000,00)	.	.
Akumulasi Penyusutan Bangunan Air	(18.073.600,00)	(16.376.900,00)	(1.696.700,00)	10,36
Akumulasi Penyusutan Instalasi	(19.550.000,00)	(22.240.633,33)	2.690.633,33	(12,10)
Akumulasi Penyusutan Jaringan	(45.731.212,67)	(64.194.343,00)	18.463.130,33	(28,76)
<b>JUMLAH</b>	<b>(8.642.689.314,45)</b>	<b>(7.983.903.563,45)</b>	<b>(658.785.751,00)</b>	<b>8,25</b>

Penambahan Akumulasi Penyusutan berasal dari Penambahan Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 658.785.751,00 dengan rincian sebagai berikut :

	Penambahan	Pengurangan	Mutasi Bersih
Beban Penyusutan 2021	800.965.204,37	-	800.965.204,37
Koreksi Akumulasi Penyusutan	50.429.585,11	192.609.038,48	(142.179.453,37)
Ekstrakomtabel		-	-
Mutasi Keluar Peralatan dan Mesin	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>851.394.789,48</b>	<b>192.609.038,48</b>	<b>658.785.751,00</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Penambahan Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 658.785.751,00 berasal dari Beban Penyusutan 2022 sebesar Beban Penyusutan Aset Tetap 2022



sebesar Rp 800.965.204,37, koreksi penyesuaian akumulasi penyusutan karena reklas masuk senilai Rp50.429585,11. Sedangkan Pengurangan Akumulasi Penyusutan karena koreksi kurang reklas keluar akumulasi penyusutan sebesar Rp 192.609.038,48.

**1) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin  
(Rp2.782.900.233,34)**

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp 2.782.900.233,34 mengalami kenaikan sebesar Rp 106.277.716,68 atau 3,97% dari Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin 2021 sebesar Rp 2.676.622.516,66. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

1. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin				
Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	(Kenaikan)/Penurunan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2 - 3)	(5) = (4:3)
Akumulasi Penyusutan Alat Besar	(171.634.800,00)	(150.180.450,00)	(21.454.350,00)	14,29
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan	(1.239.067.100,00)	(1.211.325.850,00)	(27.741.250,00)	2,29
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	(28.675.000,00)	(27.525.000,00)	(1.150.000,00)	4,18
Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian	(19.500.000,00)	(19.500.000,00)	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	(723.311.350,00)	(678.622.550,00)	(44.688.800,00)	6,59
Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	(47.776.400,00)	(45.441.000,00)	(2.335.400,00)	5,14
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	(12.095.000,00)	(12.095.000,00)	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium	(167.124.000,00)	(167.124.000,00)	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Komputer	(191.846.250,00)	(184.155.000,00)	(7.691.250,00)	4,18
Akumulasi Penyusutan Alat Peraga	(50.000,00)	0,00	(50.000,00)	---
Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga	(181.820.333,34)	(180.653.666,66)	(1.166.666,68)	0,65
Jumlah	(2.782.900.233,34)	(2.676.622.516,66)	(106.277.716,68)	3,97

**2) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan  
(Rp5.678.674.268,44)**

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan 2022 sebesar Rp 5.678.674.268,44 mengalami kenaikan sebesar Rp 571.965.097,98 dari Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan 2021 sebesar Rp 5.106.709.170,46. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.



2. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan				
Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	(Kenaikan)/Penurunan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2 - 3)	(5) = (4:3)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung	(5.511.426.516,44)	(4.952.548.126,46)	(558.878.389,98)	11,28
Akumulasi Penyusutan Monumen	(167.247.752,00)	(154.161.044,00)	(13.086.708,00)	8,49
Jumlah	(5.678.674.268,44)	(5.106.709.170,46)	(571.965.097,98)	11,20

### 3) Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi (Rp181.114.812,67)

Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi 2022 sebesar Rp 181.114.812,67 mengalami kenaikan sebesar Rp 19.457.063,66 dari Akumulasi Penyusutan Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi 2021 sebesar Rp 200.571.876,33. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

3. Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi				
Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	(Kenaikan)/Penurunan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2 - 3)	(5) = (4:3)
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(97.760.000,00)	(97.760.000,00)	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Bangunan Air	(18.073.600,00)	(16.376.900,00)	(1.696.700,00)	10,36
Akumulasi Penyusutan Instalasi	(19.550.000,00)	(22.240.633,33)	2.690.633,33	(12,10)
Akumulasi Penyusutan Jaringan	(45.731.212,67)	(64.194.343,00)	18.463.130,33	(28,76)
Jumlah	(181.114.812,67)	(200.571.876,33)	19.457.063,66	(9,70)

### 3. Aset Lainnya Rp 3.671.975.339,52

Aset lainnya merupakan saldo aset yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah selain Aset Lancar dan Aset Tetap.

Jumlah Aset Lainnya per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 3.671.975.339,52. Sedangkan saldo Aset Lainnya 2021 sebesar Rp 0,00. Hal tersebut seperti terlihat dalam tabel berikut:

ASET LAINNYA				
Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan/(Penurunan)	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2 - 3)	(5) = (4:3)
Aset Lain-lain	3.671.975.339,52	0,00	3.671.975.339,52	---
Jumlah	3.671.975.339,52	0,00	3.671.975.339,52	---

Aset Lainnya senilai Rp 3.671.975.339,52 tersebut merupakan bagian





Rp 57.739.683,00. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Utang Belanja				
Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan/(Penurunan)	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2 - 3)	(5) = (4:3)
Utang Belanja Pegawai	78.400.103,00	57.739.683,00	20.660.420,00	35,78
Utang Belanja Barang dan Jasa	8.475.168,00	0,00	8.475.168,00	---
<b>Jumlah</b>	<b>86.875.271,00</b>	<b>57.739.683,00</b>	<b>29.135.588,00</b>	<b>50,46</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa saldo utang belanja 2022 sebesar Rp 86.875.271,00 berasal dari Utang Belanja Pegawai sebesar Rp 78.400.103,00 dan Utang Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp 8.475.168,00.

**1) Utang Belanja Pegawai \_\_\_\_\_Rp78.400.103,00**

Utang Belanja Pegawai 2022 sebesar Rp 78.400.103,00 mengalami kenaikan sebesar Rp 20.660.420,00 atau 35,78% dari Utang Belanja Pegawai 2021 sebesar Rp 57.739.683,00 sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

1. Utang Belanja Pegawai				
Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan/(Penurunan)	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2 - 3)	(5) = (4:3)
Utang Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	1.306.978,00	0,00	1.306.978,00	---
Utang Belanja Tambahan Penghasilan ASN	77.093.125,00	57.739.683,00	19.353.442,00	33,52
<b>Jumlah</b>	<b>78.400.103,00</b>	<b>57.739.683,00</b>	<b>20.660.420,00</b>	<b>35,78</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Utang Belanja Pegawai terdiri dari Utang Belanja Gaji dan Tunjangan ASN sebesar Rp 1.306.978,00 dan Utang Belanja Tambahan Penghasilan ASN sebesar Rp 77.093.125,00. Utang Belanja Gaji dan Tunjangan ASN berupa Rapel Gaji dan Tunjangan PNS 2022. Sedangkan Utang Belanja Tambahan Penghasilan ASN berupa Belanja Tambahan Penghasilan ASN Desember 2022 yang dibayarkan di Januari 2023.

**1) a. Utang Belanja Gaji dan Tunjangan ASN\_\_Rp1.306.978,00**

Utang Belanja Gaji dan Tunjangan ASN 2022 sebesar Rp 1.306.978,00 sedangkan di 2021 tidak ada Utang Gaji dan Tunjangan ASN. Utang belanja tersebut berupa rapel gaji dan tunjangan PNS 2022 yang dibayarkan di 2023. Secara rinci



dapat dilihat dalam tabel dibawah.

1.a. Utang Belanja Gaji dan Tunjangan ASN				
Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan/(Penurunan)	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2 - 3)	(5) = (4:3)
Utang Belanja Gaji Pokok PNS	1.256.002,00	0,00	1.256.002,00	---
Utang Belanja iuran Jaminan Kesehatan PNS	41.112,00	0,00	41.112,00	---
Utang Belanja iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	2.466,00	0,00	2.466,00	---
Utang Belanja iuran Jaminan Kematian PNS	7.398,00	0,00	7.398,00	---
Jumlah	1.306.978,00	0,00	1.306.978,00	---

**1) b. Utang Belanja Tambahan Penghasilan ASN  
Rp77.093.125,00**

Utang Belanja Tambahan Penghasilan ASN sebesar 77.093.125,00 mengalami kenaikan sebesar berupa Utang Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja Bulan Desember 2022 yang dibayarkan di Januari 2023.

1.b. Utang Belanja Tambahan Penghasilan ASN				
Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan/(Penurunan)	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2 - 3)	(5) = (4:3)
Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	77.093.125,00	57.739.683,00	19.353.442,00	33,52
Jumlah	77.093.125,00	57.739.683,00	19.353.442,00	33,52

**2) Utang Belanja Barang dan Jasa \_\_\_\_\_ Rp 8.475.168,00**

Utang Belanja Barang dan Jasa 2022 sebesar Rp 8.479.168,00. Sedangkan di 2021 tidak ada. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

2. Utang Belanja Barang dan Jasa				
Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan/(Penurunan)	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2 - 3)	(5) = (4:3)
Utang Belanja Jasa	8.475.168,00	0,00	8.475.168,00	---
Jumlah	8.475.168,00	0,00	8.475.168,00	---

Utang Belanja Jasa 2022 berupa Utang Belanja Jasa Beban Desember 2022 yang dibayarkan di Januari 2023 berupa Tagihan Telepon sebesar Rp 731.253,00, Tagihan Air Rp 66.050,00 dan Tagihan Listrik Rp7.677.865,00.



**2. Kewajiban Jangka Panjang \_\_\_\_\_ Rp 0,00**

Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga sampai dengan 31 Desember 2022 tidak memiliki saldo Kewajiban Jangka Panjang.

**3.4.3 Ekuitas \_\_\_\_\_ Rp 41.122.926.111,07**

Posisi Ekuitas Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 41.122.926.111,07 atau naik sebesar Rp 6.135.212.942,52 (17,54%) dari posisi per 31 Desember 2021 yang sebesar Rp 34.987.713.168,55. Kondisi tersebut bisa dilihat dalam tabel berikut:

	12/31/2022	12/31/2021	Kenaikan (penurunan)	%
Ekuitas	41.122.926.111,07	34.987.713.168,55	6.135.212.942,52	17,54
Jumlah	41.122.926.111,07	34.987.713.168,55	6.135.212.942,52	17,54

Saldo Ekuitas ini adalah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban tahun 2022.



## BAB IV

### PENJELASAN ATAS INFORMASI – INFORMASI NON KEUANGAN SKPD

#### **Letak Geografis**

Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purbalingga terletak di Jalan Kapten Piere Tendean Nomor 10 Purbalingga.

#### **Kedudukan dan Susunan Organisasi**

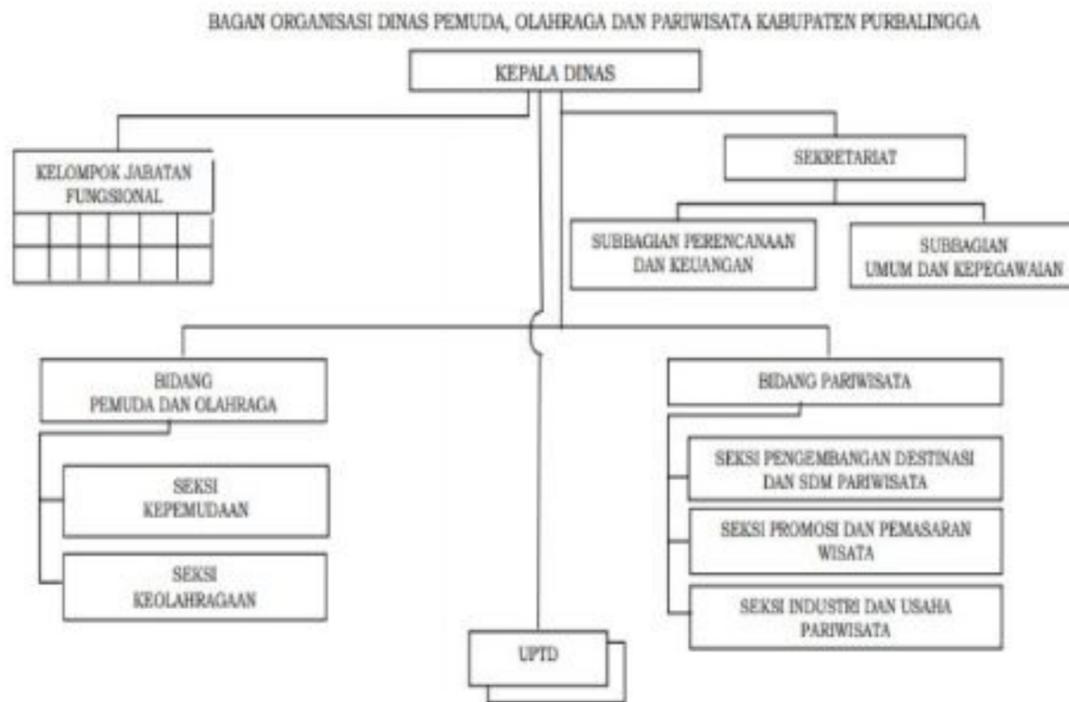
Berdasarkan Peraturan Bupati Purbalingga Nomor 93 Tahun 2016, DINPORAPAR merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan dan Olahraga serta bidang Pariwisata yang menjadi kewenangan daerah.

Susunan Organisasi DINPORAPAR, terdiri atas:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahi;
  1. Subbagian Perencanaan dan Keuangan;
  2. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
- c. Bidang Pemuda dan Olahraga membawahi;
  1. Seksi Kepemudaan;
  2. Seksi Keolahragaan;
- d. Bidang Pariwisata, membawahi;
  1. Seksi Pengembangan Destinasi dan Sumber Daya Manusia Pariwisata;
  2. Seksi Promosi dan Pemasaran Wisata;
  3. Seksi Industri dan Usaha Pariwisata
- e. UPTD;
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.



Bagan Susunan organisasi DINPORAPAR sebagai berikut :



### Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga.

Jumlah Pegawai pada Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga Per 31 Desember 2022 sebanyak 62 Orang dengan keterangan sebagai berikut :

Pegawai menurut Jenis Kelamin

NO.	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1.	LAKI-LAKI PNS	14
2.	PEREMPUAN PNS	9
3.	LAKI-LAKI CPNS	1
4.	PEREMPUAN CPNS	-
5.	LAKI-LAKI PTT	2
6.	PEREMPUAN PTT	-
7.	LAKI-LAKI THL	32
8.	PEREMPUAN THL	4
	<b>JUMLAH</b>	<b>62</b>

Pegawai Menurut Jenis Golongan :

NO.	GOLONGAN	JUMLAH
1.	GOL. I	2
2.	GOL. II	8
3.	GOL. III	12
4.	GOL. IV	2



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**  
**DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, DAN PARIWISATA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
*Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022*

5.	PTT	2
6.	THL	36
	JUMLAH	62

**Pegawai Menurut Status Kepegawaian :**

NO.	STATUS KEPEGAWAIAN	JUMLAH
1.	PEGAWAI NEGERI SIPIL	23
2.	CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL	1
3.	PTT	2
4.	THL	36
	JUMLAH	62

**Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan :**

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN PNS	JUMLAH
1.	SD	2
2.	SLTP	1
3.	SLTA	7
4.	DIPLOMA	3
5.	S-1	9
6.	S-2	2
	JUMLAH	24

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN PTT	JUMLAH
1.	SD	1
2.	SLTP	1
3.	SLTA	-
4.	DIPLOMA	-
5.	S-1	-
6.	S-2	-
	JUMLAH	2

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN THL	JUMLAH
1.	SD	-
2.	SLTP	2
3.	SLTA	27
4.	DIPLOMA	2
5.	S-1	5
6.	S-2	-
	JUMLAH	36

**Calon Pegawai Negeri Sipil yang Masuk ke Dinporapar tahun 2022 :**

NO.	NAMA	JABATAN
1.	Bachtiar Jehan, S. Par.	Analisis Objek



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**  
**DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, DAN PARIWISATA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
*Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022*

		<b>Wisata</b>
2.	Guntur Ramadhan, S.Par.	Analisis Objek Wisata
	<b>JUMLAH</b>	<b>2</b>

Calon Pegawai Negeri Sipil yang meninggal dunia tahun 2022 :

<b>NO.</b>	<b>TMT PENSIUN</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	2-12-2022	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>1</b>

Pegawai Negeri Sipil yang mutasi ke instansi lain pada tahun 2022 :

<b>NO.</b>	<b>NAMA PNS</b>	<b>JABATAN LAMA</b>	<b>JABATAN BARU</b>
1.	Agustinus Indradi, S.Pd.	Sekretaris Dinporapar	Pengawas Pendidikan Sekolah Menengah
2.	Kustinah, S.TP., M.Si.	Kabid Pariwisata	Camat Kemangkon
3.	Gunanto Eko Saputro, S.Hut., M.Si.	Kabid Pariwisata	Kabag Humas dan Protokol Setda
4.	Sutejo	Staf Seksi Promosi dan Pemasaran Pariwisata	Staf Seksi Kesenian pada Dindikbud

Pegawai Negeri Sipil yang mutasi ke Dinporapar pada tahun 2022 :

<b>NO.</b>	<b>NAMA PNS</b>	<b>JABATAN LAMA</b>	<b>JABATAN BARU</b>
1.	Ari Wibowo, S.Sos.	Camat Bobotsari	Sekretaris Dinporapar Kab.Purbalingga

Pegawai Negeri Sipil yang Pensiun pada tahun 2022

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1	Sri Rejeki Lestariningsih, SE.	Kasubbag Perencanaan dan Keuangan
2	Budi Warsito, S.Sos.	Analisis Kebijakan Ahli Muda

Pegawai Negeri Sipil yang diberhentikan pada tahun 2022

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Demikian Catatan Atas Laporan Keuangan SKPD DINPORAPAR Kabupaten Purbalingga Tahun Anggaran 2022 yang merupakan salah satu jenis Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah disamping Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, yang kesemuanya merupakan satu kesatuan pelaksanaan APBD selama kurun waktu 2022.

Berdasarkan Laporan Keuangan SKPD DINPORAPAR Kabupaten Purbalingga Tahun 2022 maka informasi yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

- A. Realisasi Pendapatan Daerah SKPD DINPORAPAR Kabupaten Purbalingga Tahun 2022 sebesar Rp 227.463.000,00 atau 85,32% dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp 266.600.000,00.
- B. Realisasi Belanja Daerah SKPD DINPORAPAR Kabupaten Purbalingga Tahun 2022 sebesar Rp 14.628.351.251,00 atau mencapai 95,84% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 15.263.579.400,00.
- C. Pendapatan - LO pada SKPD DINPORAPAR Kabupaten Purbalingga per 31 Desember 2022 sebesar Rp 227.463.000,00 dan mengalami peningkatan sebesar Rp 183.183.000,00 atau naik 413,69% dari realisasi Pendapatan-LO tahun 2021 sebesar Rp 44.280.000,00.
- D. Beban pada SKPD DINPORAPAR Kabupaten Purbalingga Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 10.298.408.643,37 dan mengalami peningkatan sebesar Rp648.955.630,65 atau naik 6,73% dari Beban 2021 sebesar Rp9.649.453.012,72.
- E. Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2022 tidak ada sama dengan Kegiatan Non Operasional 2021.
- F. Pos Luar Biasa pada SKPD DINPORAPAR per 31 Desember 2022 juga nihil.
- G. Defisit-LO pada Defisit - LO SKPD DINPORAPAR Kabupaten Purbalingga Tahun 2022 sebesar (Rp 10.070.945.643,37) atau naik Rp 465.772.630,65 (4,85%) dari Defisit - LO 2021 yang hanya sebesar Rp(9.605.173.012,72).
- H. Jumlah Aset DINPORAPAR per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp41.209.801.382,07 atau naik sebanyak Rp 6.164.348.530,52 (17,59%) dibanding posisi Aset Tahun 2021 yang hanya Rp 35.045.452.851,55.



- I. Jumlah Kewajiban pada SKPD DINPORAPAR Kabupaten Purbalingga per 31 Desember 2022 sebesar Rp 86.875.271,00 menurun Rp 29.135.588,00 atau 50,46% dari posisi per 31 Desember 2021 sebesar Rp 57.739.683,00.
- J. Jumlah Ekuitas Dana per 31 Desember 2022 adalah Rp 41.122.926.111,07 mengalami peningkatan sebesar Rp 6.135.212.942,52 atau naik 17,54% dibanding posisi Ekuitas Dana Tahun 2021 yang sebesar Rp 34.987.713.168,55.

Demikian Laporan Keuangan SKPD DINPORAPAR Kabupaten Purbalingga Tahun Anggaran 2022, realisasi atas pelaksanaan dari semua yang telah dianggarkan dalam tahun anggaran berjalan, baik kelompok Pendapatan Daerah, Belanja Daerah, Aset serta Kewajiban. Dengan Laporan Keuangan ini mudah-mudahan dapat diperoleh gambaran secara menyeluruh tentang pelaksanaan dan kekayaan SKPD DINPORAPAR Kabupaten Purbalingga selama kurun waktu satu tahun anggaran, khususnya pelaksanaan APBD Kabupaten Purbalingga Tahun Anggaran 2022, kemudian dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan penyelenggaraan APBD pada Tahun Anggaran yang akan datang.

Selanjutnya pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2022 secara lengkap selain pada Catatan atas Laporan Keuangan, terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca beserta lampiran-lampirannya yang merupakan satu rangkaian yang tidak terpisahkan dengan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022.

Purbalingga, 31 Desember 2022

**KEPALA DINAS**  
**PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN PURBALINGGA**

**Ir. PRAYITNO, M.Si**  
Pembina Tk. I

NIP. 19680629 199003 1 003